



UIN SUSKA RIAU

© |Pak cipta milik UIN Suska Riau

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDIT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH :

MAHDIYYAH SALSAHILA

NIM 12110820861

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Pak Cipta milik UIN Suska Riau

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDIT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :

MAHDIYYAH SALSABILA
NIM 12110820861

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru* Oleh Mahdiyyah Salsabila NIM 12110820861, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Rajab 1447 H
31 Desember 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Melly Andriani, M.Pd.
NIP. 197405262006022003

Dosen Pembimbing

Khusnul Marzugo, M.Pd.
NIP. 19870125 20232 1 010



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru* oleh Mahdiyyah Salsabila NIM 12110820861 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Rajab 1447 H / 15 Januari 2026. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Rajab 1447 H

15 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji II

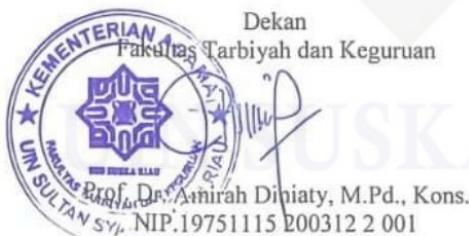
Muhammad Ilham Syarif, M.Pd.

Penguji III

Dr. Andi Murniati, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Mahdiyyah Salsabila
NIM	:	12110820861
Tempat/Tanggal Lahir	:	Marihat, 23 Januari 2004
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul *sebagaimana tersebut di atas* adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Mahdiyyah Salsabila
NIM. 12110820861



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju kehidupan yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru**”

merupakan karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran, dukungan, dan bantuan berbagai pihak, terutama dari lingkungan keluarga penulis ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta. Terima kasih kepada Ayahanda Mahyudin dan Ibunda Nuning Sunita atas kasih sayang, didikan, serta do'a yang telah menjadi pondasi awal dalam kehidupan penulis.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

4. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak., CA Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST., Meng., dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, MT.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prof. DR. Amira Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan I Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Ismail Mulia Hasibuan, S.Pd., M.Si.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Melly Andriani, M.Pd. dan Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd. terimakasih banyak atas kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis.
4. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Yusri Yenti yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.
5. Bapak Khusnal Marzuqo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Yasnel, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari selama masa perkuliahan.
5. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.

Ririn Pujiyanto, S.Pd. selaku Kepala sekolah SDIT Al-Izhar School Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Nur Miftahul Jannah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

9. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada adik tersayang Na'ilah Syifa', yang selalu menjadi penyemangat dan menghibur di sela-sela penyusunan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh anggota keluarga baik dari pihak Ayah maupun Ibunda, khususnya kepada kakek, nenek dan saudara saudara dari pihak ayah maupun ibunda yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas doa, perhatian, dan kasih sayang yang senantiasa menguatkan penulis.
11. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat tersayang, Aisyah Fitriani, Ermeida Sari Br Dalimunthe, S.Pd, Rama Yana Rambe, Salsabillah Siregar dan Winda Asmarani yang selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu ada disaat suka maupun duka penulis ucapkan terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik selama ini/ atas kebersamaan, dukungan, dan Motivasi yang senantiasa menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teruntuk teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021 Kelas A, khususnya Finta Sri Padilah, Davia Meidisa, Selina Islamia, Valerya Salsabila, Tri Amanda Oktaviani, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang senantiasa menguatkan penulis selama penyusunan skripsi ini.
13. Teruntuk teman-teman KKN penulis khususnya Rahmi Hafiza, S.H. dan Rodhiyatul Jannah, S.Pd. atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi yang senantiasa menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta do'a selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan kontribusi yang telah diberikan dicatat sebagai amal saleh dan memperoleh balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 01 Januari 2026

Penulis

Mahdiyyah Salsabila

NIM. 12110820861



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah (94): 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah (2): 286)

“Tidak masalah apabila Anda berjalan lambat, asalkan Anda tidak pernah berhenti berusaha”.

(Confucius)

“Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”.

(B. J. Habibie)

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Yang Utama Dari Segalanya -

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang- Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridhoMu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

- Ibu dan Yahanda Tercinta -

Tetesan keringat yang tiada henti, pengorbanan tanpa pamrih dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku setiap do'a-do'a yang tulus selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Mahyudin dan Ibunda Nuning Sunita.

Terima kasihku. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam do'a-do'anya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah.

Aamiin.

- Dosen Pembimbing -

Bapak Khusnal Marzuqo, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi ananda. Ananda mengucapkan mengucapkan terimakasih atas sudinya Bapak meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi serta memberikan arahan kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah. Aamiin.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mahdiyyah Salsabila, (2025): Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen dengan Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru dengan sampel penelitian adalah kelas IV Al-Kindi sebagai kelas eksperimen dan kelas IV Al-Jazari sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata posttest siswa kelas eksperimen sebesar 85,02, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 66,04. Berdasarkan analisis *t-test* dan nilai kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} = 19,105$ dan nilai $t_{tabel} = 1,671$ untuk taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning, Kemampuan Pemecahan Masalah*



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Pustaka Riau
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	11
C. Identifikasi Masalah.....	11
D. Batasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kerangka Teoritis.....	14
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Konsep Operasional	39
D. Kerangka Berpikir.....	41
E. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Desain Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
C. Variabel Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Uji Coba Instrumen	49



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
H. Teknik Analisis Data	52
I. Hipotesis Statistik	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
B. Penyajian Data	61
C. Analisis Data	82
D. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106
ADMINISTRASI SURAT MENYURAT	186
RIWAYAT HIDUP	193



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Desain Nonequivalent Control Group Design.....	44
Tabel 3. 2	Kriteria Validitas Soal	50
Tabel 3. 3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal	50
Tabel 3. 4	Interpretasi Reliabilitas	52
Tabel 3. 5	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 1	Profil SDIT Al-Izhar School Pekanbaru	59
Tabel 4. 2	Keadaan Guru SDIT Al-Izhar School Pekanbaru	59
Tabel 4. 3	Keadaan Siswa SDIT Al-Izhar School Pekanbaru	60
Tabel 4. 4	Sarana dan Prasarana SDIT Al-Izhar School Pekanbaru	60
Tabel 4. 5	Deskripsi Hasil <i>Pretest</i>	78
Tabel 4. 6	Deskripsi Hasil <i>Posttest</i>	79
Tabel 4. 7	Gambaran Umum Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru Sebelum <i>Treatment</i>	80
Tabel 4. 8	Gambaran Umum Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru Setelah <i>Treatment</i>	82
Tabel 4. 9	Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	83
Tabel 4. 10	Uji Homogenitas Varian Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	84
Tabel 4. 11	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	85
Tabel 4. 12	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	87
Tabel 4. 13	Uji Homogenitas Varian Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88
Tabel 4. 14	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	89
Tabel 4. 15	Hasil <i>Posttest</i>	92

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bagan 2.1

Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah..... 41

Bagan 2.2 Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat..... 42

DAFTAR BAGAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Soal Pra Riset.....	106
Lampiran 2	Kunci Jawaban Soal Pra Riset	107
Lampiran 3	Rekapitulasi Pemecahan Masalah Pra Riset	109
Lampiran 4	Rubrik Penilaian Pemecahan Masalah.....	110
Lampiran 5	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	111
Lampiran 6	Hasil Validasi Instrumen	114
Lampiran 7	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	120
Lampiran 8	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	122
Lampiran 9	Modul Ajar Kelas Eksperimen	129
Lampiran 10	Modul Ajar Kelas Kontrol	148
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas Soal	154
Lampiran 12	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	155
Lampiran 13	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	157
Lampiran 14	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	159
Lampiran 15	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	161
Lampiran 16	Rekapitulasi Hasil Data Penelitian Secara Keseluruhan (Olahan Data <i>SPSS for Windows</i>)	163
Lampiran 17	Hasil Uji Normalitas Olahan Data <i>SPSS for Windows</i>	163
Lampiran 18	Hasil Uji Homogenitas Olahan Data <i>SPSS for Windows</i>	164
Lampiran 19	Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Olahan Data <i>SPSS for Windows</i>	165
Lampiran 20	Hasil Observasi Aktivitas Guru	166
Lampiran 21	Hasil Observasi aktivitas Siswa.....	174
Lampiran 22	Dokumentasi	184

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang wajib dipelajari di semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan pada usia taman kanak-kanak matematika sudah dipelajari sebagai bekal kemampuan dasar ke jenjang pendidikan berikutnya. Pembelajaran matematika mengajarkan siswa serangkaian proses mulai dari kegiatan menyelidiki situasi masalah, menentukan variabel-variabel, menentukan cara untuk mengukur, melakukan perhitungan, hingga menghasilkan jawaban. Sehingga melatih kemampuan siswa untuk berfikir kritis, logis, menalar, aktif, berkolaborasi, dan memecahkan masalah.¹

Sejalan dengan salah satu kecakapan abad 21, pembelajaran matematika erat kaitannya dengan kemampuan pemecahan masalah, bahkan pemecahan masalah menjadi salah satu tujuan dari pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Thalia bahwa kemampuan memecahkan masalah matematika merupakan kemampuan yang signifikan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai tujuan dari mempelajari matematika.²

¹ Juliani, J., Ermiana, I., & Rosyidah, A. N. K. Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD. *Renjana Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No. 1 (2022), hlm. 26.

² Thamsir, Thalia, Destya Waty Silalahi, and Robert Harry Soesanto. "Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah soal non-rutin pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan penerapan metode peer tutoring [Efforts in improving mathematical problem-solving skills of non-routine problems of one-variable linear equations and inequalities by implementing the peer tutoring method]." *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, Vol. 3 No.1 (2019), hlm. 97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lencher dalam buku Yusuf Hartono pemecahan masalah adalah proses penerapan pengetahuan matematika yang telah diperoleh sebelumnya kedalam situasi baru yang belum dikenal.³ Masalah dalam matematika dibedakan menjadi masalah rutin dan masalah non rutin. Masalah rutin adalah masalah yang dirumuskan dengan prosedur matematika yang sama atau cara penyelesaiannya sama atau mirip dengan hal yang baru saja dipelajari, memiliki satu penyelesaian. Sedangkan masalah non rutin adalah masalah yang lebih kompleks dari pada masalah rutin, terdiri dari beberapa prosedur dalam menyelesaiannya sehingga diperlukan pemikiran lebih mendalam.⁴

Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah Menurut Polya yaitu: memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian.⁵ Kemampuan pemecahan masalah siswa perlu dilatih dengan memberikan permasalahan/soal yang melatih siswa untuk berfikir kritis, bernalar, dan menumbuhkan rasa ingin tahu yakni melalui penerapan soal-soal non rutin. Sehingga siswa dapat mengembangkan ide/gagasan, menggunakan berbagai cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menghasilkan berbagai jawaban kreatif, kritis dalam menganalisa data, fakta, informasi dan mandiri dalam bertindak.

³ Yusuf Hartono. *Matematika : Strategi Pemecahan Masalah*. (Yogyakarta : Graha Ilmu 2014), hlm. 3.

⁴ Putri, Ade. "Analisis kemampuan pemecahan masalah rutin dan non-rutin pada materi aturan pencacahan." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2 No. 2 (2018), hlm. 892.

⁵ Sumartini, Tina Sri. "Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5 No. 2 (2016), hlm. 151.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matematika sebagai gagasan abstrak berisi simbol/lambang yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum diterjemahkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Amelia, matematika sebagai bahasa yang didefinisikan dengan cermat, jelas, akurat dan representasinya menggunakan simbol-simbol.⁶ Sedangkan usia siswa sekolah dasar belum dapat memahami suatu hal yang abstrak, oleh karena itu dibutuhkan suatu cara konkret yang dapat membantu siswa untuk memahami materi matematika. Hal ini menyebabkan kebanyakan siswa SD tidak menyukai pembelajaran matematika.⁷

Setiap permasalahan yang dihadapi selalu mempunyai penyelesaian. Termasuk permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, karena di dalam Al-Qur'an Allah Swt. telah menjamin bahwa bersama kesulitan pasti selalu ada kemudahan, sebagaimana firman Allah Swt. Dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

يُسْرًا الْعُسْرِ مَعَ إِنَّ

Artinya :

5. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
6. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

⁶ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Bumi Aksara, 2018), hlm. 4.

⁷ Intan, D., Surahmat, & Sutarto. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. (Mataram: Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala, 2019), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kaitan ayat ini dengan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika adalah jika mau mendapatkan hasil yang baik (kenikmatan), siswa harus diberikan suatu masalah untuk diselesaikan. Masalah disini bukan dibuat untuk menyengsarakan siswa tetapi melatih siswa berhasil dalam belajar. Karena begitu pentingnya pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika, maka kegiatan memecahkan masalah merupakan kegiatan yang harus ada dalam setiap kegiatan pembelajaran matematika.⁸

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran matematika. Tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar dijelaskan secara detail dalam Permendikbud nomor 21 Tahun 2016, yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsive, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
2. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa percaya diri dan ketertarikan pada matematika.
3. Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengamatan belajar.
4. Memiliki sikap terbuka, objektif dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.
5. Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas.

⁸ Fitri, Wiva Rahmadona, Wedra Aprison, and Isnaniah Isnaniah. "Kemampuan pemecahan masalah matematika melalui model pembelajaran creative problem solving." *Math Educa Jurnal* Vol. 4 No. 1 (2020), hlm. 49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mengidentifikasi pola dan menggunakan untuk menduga aturan umum dan memberikan prediksi.

Kemampuan memecahkan masalah dapat dilihat dari proses belajar.

Melalui latihan memecahkan masalah siswa akan belajar mengorganisasikan kemampuannya dalam menyusun strategi yang sesuai untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang sistematis. Jika siswa telah berlatih memecahkan masalah, secara otomatis siswa akan mempunyai kemampuan dalam mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis informasi yang diperoleh, dan mendapatkan sebuah solusi.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, jelaslah bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dan menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika. Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan mampu mengaplikasikan ide-ide mereka dalam proses belajar di kelas.

Berkaitan dengan pentingnya kemampuan pemecahan masalah, peneliti melakukan pra riset pada tanggal 15 September 2025 di kelas IV Al-Kindi SDIT Al-Izhar School Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dilihat dari hasil tes pemecahan masalah pada pelajaran matematika, sebagai berikut:¹⁰

⁹ Sasiwi, Nur Hidayati Esti. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Muatan Ajar IPS Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Patragaten." *BASIC EDUCATION*, Vol. 9 No. 1 (2020), hlm. 56.

¹⁰ Mahdiyyah Salsabila, *Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Riset SDIT Al-Izhar School* (Pekanbaru, 2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 31 siswa, terdapat 17 siswa (54,84%) yang tidak mampu memahami masalah dengan baik dan tepat.
2. Dari 31 siswa, terdapat 18 siswa (58,06%) yang tidak mampu merencanakan pemecahan masalah dengan baik dan tepat.
3. Dari 31 siswa, terdapat 21 siswa (67,74%) yang tidak mampu melaksanakan pemecahan masalah dengan baik dan tepat.
4. Dari 31 siswa, terdapat 20 siswa (64,52%) yang tidak mampu memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka rata-rata kemampuan pemecahan siswa berkisar 37,71% yang mampu memenuhi indikator pemecahan masalah dan selebihnya yakni 62,29% tidak mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika masih kurang. Dari tes yang diberikan, peneliti melakukan analisa terhadap hasil penyelesaian siswa sesuai dengan indikator pemecahan masalah bahwa:

- (1) Siswa masih sulit untuk memahami soal yang berbentuk pemecahan masalah, (2) Siswa belum dapat merencanakan permasalahan yang ada pada soal dengan baik sehingga siswa tersebut tidak tahu apa yang akan dilakukan dalam penyelesaian soal tersebut sehingga siswa hanya asal menyelesaikan saja, (3) Siswa belum dapat menerapkan pemecahan masalah yang telah direncanakan, (4) Setelah menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa tidak mengecek kembali jawaban apa yang telah siswa tersebut selesaikan. Sudah banyak usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Beberapa diantaranya adalah mengulang materi Bilangan Cacah sampai 10.000 yang belum dipahami, pemberian tugas, tanya jawab. Namun, usaha tersebut belum cukup untuk mengatasi masalah siswa.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dipilih karena model ini membantu siswa memahami pelajaran dengan cara mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran matematika, siswa sering mengalami kesulitan karena materi bersifat abstrak dan tidak dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Akibatnya, siswa kesulitan memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan.

Kemampuan pemecahan masalah menuntut siswa untuk memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat sesuai dengan kemampuan ini karena mendorong siswa untuk aktif berpikir, bertanya, berdiskusi, dan menemukan sendiri solusi dari permasalahan yang diberikan. Dengan mengaitkan soal matematika dengan situasi nyata, siswa menjadi lebih mudah memahami permasalahan dan menentukan cara penyelesaiannya.

Selain itu, pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melibatkan kerja sama antar siswa melalui diskusi kelompok, sehingga siswa dapat saling bertukar pendapat dan belajar menyelesaikan masalah bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses ini melatih siswa untuk berpikir logis, sistematis, dan bertanggung jawab terhadap jawaban yang dihasilkan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara lebih efektif.

Menurut Nurhadi dalam buku Dian Oky Susanto pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Jadi, pendekatan kontekstual disini adalah pembelajaran yang holistik yang bertujuan mengaitkan informasi yang diterima terhadap konteks kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang bersifat dinamis.¹¹

Menurut Elaine B. Johnson dikutip oleh Ramadhani Lestari CTL juga merupakan sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.¹² Belajar dapat terjadi dengan proses mengalami. Siswa dapat belajar dengan baik jika dihadapkan dengan masalah aktual, sehingga dapat menemukan kebutuhan real dan minatnya.

Menurut Trianto dikutip oleh Fitria menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan

¹¹ Dian Oky Susanto Dan Sarkonah, *Aplikasi Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta: PT Multazam Mulia Utama, 2014), hlm. 55.

¹² Lastari, Ramadhani. "Penerapan Model Context Teaching Learning Pada Materi Pecahan di MIN 8 Langkat." *SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1 No. 1 (2022), hlm. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).¹³

Kelebihan dari model pembelajaran kontekstual adalah siswa tidak diharuskan untuk menghafal fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong mengkontruksikan pengetahuan di benak sendiri. Melalui pembelajaran kontekstual siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”. Melalui pembelajaran kontekstual, siswa tidak hanya memiliki pemahaman akademiknya saja melainkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang dapat dikaitkan dengan konteks kehidupannya sehingga siswa mempunyai pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran kontekstual, peran guru adalah memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru yang didapat dari siswa itu sendiri.

Penelitian tentang model pembelajaran kontekstual pernah dilakukan oleh Asib Hani, dkk tahun 2024.¹⁴ Pada penelitian tersebut diungkapkan

¹³ Potabuga, Fitria K., Joulanda AM Rawis, and Brianne E. Jo Komedien. "Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SDN 1 Ayong." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9 No. 20 (2023), hlm. 991.

¹⁴ Asib Hani, Ida Ermiana, and Asri Fauzi. "Pengaruh Model Pembelajaran ConteKstual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik." *Journal of Classroom Action Research*, Vol. 6 No. 2 (2024), hlm. 433-441.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Penulis juga mencoba meneliti yang hampir sama dengan peneliti yang sebelumnya. Namun yang membedakan adalah peneliti ingin melihat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Finela Sopia Pasaribu, dkk (2024), Amalia Yulianti dan Zetriuslita (2024) menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Problem Based Learning* (PBL) dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa di SD dan MTs. Letak perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu ada dari segi variabel bebas dan variabel terikat penelitian, materi yang akan diteliti, objek penelitian (ada yang MTs) dan dilakukan pada tahun 2025.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan model pembelajaran kontekstual yang dapat membangun kemampuan siswa dalam pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika. Maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **"Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru".**



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman makna dari istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut seperti dibawah ini:

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah Adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh siswa sebelumnya (*knowledge*) ke dalam situasi yang baru. Pemecahan masalah juga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pemecahan masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa yang telah ditemukan dari hasil pra-riset. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal pemecahan masalah matematika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Model pembelajaran yang digunakan guru belum dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru dengan materi pecahan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh peneraoan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru?”.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Contextual and Teaching Learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam belajar matematika.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat menjadikan Model Pemebelajaran *Contextual and Teaching Learning* (CTL) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada mata Pelajaran matematika.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran berikutnya di kelas apabila telah menjadi guru dalam karir berikutnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Contextual and Teaching Learning* (CTL)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

Menurut Soekamto, dkk dalam buku Martiman Sarumaha mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar dan mengajar”.¹⁶

Joyce dan Weil dalam buku Kasmiati berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola

¹⁵ Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 155.

¹⁶ Martiman S Sarumaha, dkk. *Model-model Pembelajaran*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2023), hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁷

Dari pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Model Pembelajaran *Contextual and Teaching Learning* (CTL)

Kata kontekstual (*contextual*) berasal dari kata *context* yang berarti “hubungan”, konteks, suasana dan keadaan (konteks), adapun pengertian CTL menurut Tim penulis Depdiknas adalah sebagai berikut: Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹⁸

Pembelajaran kontekstual (CTL) merupakan model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang

¹⁷ Kasmiati. *Desain Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2013), hlm. 30.

¹⁸ H.M. Idris Hasibuan. Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Logaritma : Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* Vol.2 No. 01, 2014, hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif.¹⁹

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.²⁰

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran yang lebih menekankan pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk mampu memahami materi pembelajaran melalui proses mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Menurut Howey R, Kenneth yang dikutip Rusman mendefinisikan CTL adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.²²

¹⁹ *Ibid.* hlm. 90-91.

²⁰ Forum Guru Sleman Menulis, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pohon Cahaya Semesta, 2023), hlm. 34.

²¹ Foahonoa Zisokhi Nehe, dkk., *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*, (Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher), 2024), hlm. 6.

²² Rusman. *Op.Cit.* hlm. 190.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan, Model Pembelajaran (CTL) merupakan pemebelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara utuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

c. Komponen Model Pembelajaran *Contextual and Teaching Learning (CTL)*

Ada 7 komponen utama dalam pembelajaran kontekstual yaitu konstruktivisme (*construktivism*), inkuiiri (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), penilaian sebenarnya (*authentic assesment*).²³

1) Konstruktivisme (*construktivism*)

Salah satu landasan teoritik pendidikan modern termasuk CTL adalah teori pembelajaran konstruktivis. Pendekatan ini pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar lebih diwarnai *student centered* daripada *teacher centered*.

Constructivism (konstruktivisme) merupakan landasan berpikir (filosofi) pendekatan kontekstual, yaitu bahwa

²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 141.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkontruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide. Guru tidak akan mampu memberikan semua pengetahuan kepada siswa. Siswa harus mengkontruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Esensi dari teori konstruktivis adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki, informasi itu menjadi milik mereka sendiri.

Dengan dasar itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses ‘mengkontruksi’ bukan ‘menerima’ pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru. Landasan berpikir konstruktivisme agak berbeda dengan pandangan kaum objektivis, yang lebih menekankan pada hasil pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam pandangan konstruktivis, strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan.

Untuk itu, tugas guru yaitu memfasilitasi proses tersebut dengan:

- a) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa.
- b) Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri; dan
- c) Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.

Oleh karena itu dalam CTL, suatu pembelajaran yang menghubungkan anatara konsep dengan kenyataan merupakan unsur yang diutamakan dibandingkan dengan penekanan seberapa banyak yang diingat siswa.

2) Inkuiiri (*inquiry*)

Inkuiiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta, melainkan hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apa pun materi yang diajarkannya. Siklus inkuiiri terdiri dari:

- a) Observasi (*observation*)
- b) Bertanya (*questioning*)
- c) Mengajukan dugaan (*hyphotesis*)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- d) Pengumpulan data (*data gathering*)
- e) Penyimpulan (*conclusion*)

Langkah-langkah kegiatan inkuiri sebagai berikut:

- a) Merumuskan masalah
- b) Mengamati atau melakukan observasi
- c) Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya.
- d) Mengomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau audiens yang lain.

3) Bertanya (*questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari ‘bertanya’. *Questioning* (bertanya) merupakan strategi utama yang berbasis kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis *inquiry*, yaitu menggali informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

Dalam suatu pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk:

- a) Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis
- b) Mengecek pemahaman siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membangkitkan respon kepada siswa
- d) Mengetahui sejauh mana keinginan tahuhan siswa
- e) Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
- f) Memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru
- g) Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa
- h) Menyegarkan kembali pengetahuan siswa

Hampir pada semua aktivitas belajar dapat menerapkan *questioning* (bertanya) : antara siswa dan siswa, antara guru dan siswa, antara siswa dan orang lain yang di datangkan ke kelas, dan sebagainya. Aktivitas bertanya juga ditemukan ketika siswa berdiskusi, bekerja dalam kelompok, ketika menemui kesulitan, ketika mengamati, dan sebagainya. Kegiatan itu akan menumbuhkan dorongan untuk ‘bertanya’.

4) Masyarakat Belajar (*learning community*)

Konsep *learning community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari temantemannya. Hasil belajar yang diperoleh dari sharing antar teman, antar kelompok, dan antara yang tahu ke yang belum tahu. Di ruang ini, di kelas ini, di sekitar sini, juga orang-orang yang ada di luar sana, semua adalah anggota masyarakat belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Dalam masyarakat belajar, dua kelompok (atau lebih) yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran saling belajar satu sama lain. Seorang yang terlibat dalam kegiatan masyarakat belajar memberi informasi yang diperlukan oleh teman bicaranya dan sekaligus juga meminta informasi yang diperlukan dari teman belajarnya.

Kalau setiap orang mau belajar dari orang lain, maka setiap orang lain bisa menjadi sumber belajar, dan ini berarti setiap orang akan sangat kaya dengan pengetahuan dan pengalaman. Metode pembelajaran dengan teknik learning community ini sangat membantu proses pembelajaran di kelas.

5) Pemodelan (*modeling*)

Dalam suatu pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru oleh siswanya. Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model. Pemodelan dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Seseorang bisa ditunjuk untuk memodelkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang diketahuinya. Oleh karena itu, pemodelan merupakan alternatif dalam mengembangkan pembelajaran sehingga siswa siswa dapat memenuhi harapan siswa secara menyeluruh dan membantu mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh para guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Siswa menerapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan yang sebelumnya. Refleksi merupakan respons terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima.

Pengetahuan yang bermakna diperoleh dari proses. Pengetahuan dimiliki siswa diperluas melalui konteks pembelajaran, yang kemudian diperluas sedikit demi sedikit. Guru membantu siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan pengetahuan yang baru. Dengan begitu, siswa merasa memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya tentang apa yang baru dipelajarinya.

Kunci dari semua itu yakni bagaimana pengetahuan itu mengendap di benak siswa. Siswa mencatat apa yang sudah dipelajari dan bagaimana merasakan ide-ide baru. Pada akhir pembelajaran, guru menyisakan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi. Realisasinya berupa:

- a) Pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu.
- b) Catatan atau jurnal dibuku siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kesan dan saran siswa tentang pelajaran hari ini.
- d) Diskusi.
- e) Hasil karya.

7) Penilaian Sebenarnya (*authentic assessment*)

Assessment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Apabila data yang dikumpulkan guru mengidentifikasi bahwa siswa mengalami kemacetan dalam belajar, maka guru segera bisa mengambil tindakan yang tepat agar siswa terbebas dari kemacetan belajar. Karena gambaran tentang kemajuan belajar itu diperlukan di sepanjang proses pembelajaran, maka assessment tidak dilakukan di akhir periode pembelajaran seperti pada kegiatan evaluasi hasil belajar, tetapi dilakukan bersama-sama secara terintegrasi (tidak terpisahkan) dari kegiatan pembelajaran.

Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian (*assessment*) bukanlah untuk mencari informasi tentang belajar siswa. Pembelajaran yang benar memang seharusnya ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari (*learning how to learn*), bukan ditekankan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi diakhir periode pembelajaran.



Karena *assessment* menekankan pada proses pembelajaran, maka data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran. Guru yang ingin mengetahui perkembangan belajar matematika bagi para siswanya harus mengumpulkan data dari kegiatan nyata dikehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan matematika, tidak hanya saat siswa mengerjakan tes matematika. Pengumpulan data yang demikian merupakan data autentik.

Penilaian autentik menilai pengetahuan dan keterampilan (*performance*) yang diperoleh siswa. Penilaian tidak hanya guru, tetapi bisa juga teman lain atau orang lain. Karakteristik penilaian autentik:

- a) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- b) Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif.
- c) Yang diukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta.
- d) Berkesinambungan.
- e) Terintegrasi.
- f) Dapat digunakan sebagai feedback.

Dalam CTL, hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa, antara lain: (1) proyek/kegiatan dan laporannya; (2) pekerjaan rumah; (3) kuis; (4) karya siswa; (5)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presentasi atau penampilan siswa; (6) demonstrasi; (7) laporan; (8) jurnal; (9) hasil tes tulis; dan (10) karya tulis.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Adapun langkah-langkah pembelajaran *contextual teaching and learning* sebagai berikut²⁴ :

- 1) Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok diskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Melakukan refleksi di akhir pertemuan.
- 7) Melakukan penilaian secara objektif atau yang sebenarnya.

Rancangan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam matematika, langkah-langkahnya haruslah mencerminkan karakteristik dari pembelajaran matematika yang

²⁴ Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm. 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kontekstual atau realistik. Menurut Muslich pembelajaran kontekstual mempunyai karakteristik sebagai berikut²⁵:

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah (*learning in real setting*).
- 2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*).
- 3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*).
- 4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, dan saling mengoreksi antara teman (*learning in group*).
- 5) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*).
- 6) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*learning to ask, to inquire, to work together*).
- 7) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).²⁶

²⁵ Masnur Muslich, "Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual". (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm. 42.

²⁶ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

1) Keunggulan

Adapun keunggulan model pembelajaran kontekstual (CTL) adalah sebagai berikut²⁷:

- a) Pembelajaran lebih bermakna, artinya siswa melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga siswa dapat memahaminya sendiri.
- b) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran CTL menuntut siswa menemukan sendiri bukan menghafalkan.
- c) Menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari.
- d) Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru.
- e) Menumbuhkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada.
- f) Siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran.

2) Kelemahan

Adapun kelemahan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah sebagai berikut²⁸:

²⁷ Dhani, Muh Ilham, and Wardani Rahayu. "Literatur Review: Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. Vol. 10 No. 2, 2023, hlm. 131.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran, tidak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman lainnya karena siswa tidak mengalami sendiri.
- b) Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung.
- c) Guru lebih intensif dalam membimbing, karena dalam CTL guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru.
- d) Guru memberikan kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide serta mengajak siswa menggunakan strateginya sendiri dalam belajar.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah

Masalah dalam kamus besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan).²⁹ Menurut Hudoyo, jika seseorang tidak memiliki aturan atau hukum tertentu yang dapat digunakan segera untuk menemukan jawaban suatu soal, soal tersebut akan dianggap masalah. Masalah matematika berbeda dengan soal matematika. Soal matematika tidak selamanya merupakan masalah. Masalah biasanya menciptakan situasi di mana

²⁸ *Ibid.*

²⁹ “Arti kata masalah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, Diakses 10 Oktober 2024, <https://kbbi.web.id/masalah.html>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang ingin menyelesaiakannya, tetapi tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk menyelesaiakannya.³⁰

Menurut Charles dan Lester sebagaimana yang dikutip Effendi Zakaria, manyatakan bahwa masalah dalam matematika dapat diklarifikasi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Masalah rutin yaitu masalah yang berulang-ulang yang berbentuk latihan yang berulang-ulang yang melibatkan langkah-langkah dalam penyelesaiannya.
- 2) Masalah yang tidak rutin terbagi menjadi dua, yaitu yang pertama, masalah proses yaitu masalah yang memerlukan perkembangan strategi untuk memahami suatu masalah dan menilai langkah-langkah penyelesaian masalah tersebut. Yang kedua masalah yang berbentuk teka-teki yaitu masalah yang memberikan peluang kepada siswa untuk melibatkan diri dalam pemecahan masalah tersebut.³¹

Menurut Suharsono dalam buku Made Wena para ahli pembelajaran sepandapat bahwa kemampuan pemecahan masalah dalam batas-batas tertentu, dapat dibentuk melalui bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkannya. Persoalan tentang bagaimana mengajarkan pemecahan masalah tidak akan pernah terselesaikan tanpa memperhatikan jenis masalah yang ingin dipecahkan, serta dan

³⁰ Melly Andriani dan Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 36.

³¹ Effendi Zakaria, dkk. *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematika*, (Kuala Lumpur: Publication & Distributors SDN BHD, 2007), hlm. 113.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk program yang disiapkan untuk mengajarkannya, serta variabel-variabel pembawaan siswa.³²

Menurut Polya pemecahan masalah sebagai upaya untuk menemukan cara keluar dari masalah untuk mencapai suatu tujuan yang tidak segera dapat dicapai. Dalam hal ini, pemecahan masalah terdiri dari dua komponen, yaitu masalah menemukan dan masalah membuktikan.³³

b. Indikator Pemecahan Masalah

Untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa, diperlukan indikator sebagai acuan penilaian. Adapun indikator pemecahan masalah matematis menurut Sumarno dikutip oleh Putri sebagai berikut³⁴:

- 1) Mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah.
- 2) Membuat model matematis dari suatu situasi atau masalah sehari-hari dan menyelesaiakannya.
- 3) Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau diluar matematika.
- 4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan semula, serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.

³² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 53.

³³ Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Jakarta : JICA-IMSTEP, 2003), hlm. 45.

³⁴ Hafiziani Eka Putri, *Pendekatan CPA Concrete-Pictorial-Abstract, Kemampuan Kemampuan Matematis & Rancangan Pembelajaran*, (Sumedang: Royyan Press, 2017), hlm. 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menerapkan matematika secara bermakna.

Indikator pemecahan masalah juga dikemukakan oleh Noviarni sebagai berikut³⁵:

- 1) Mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah.
- 2) Membuat model matematik dari situasi atau masalah sehari-hari dan menyelesaiakannya.
- 3) Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau di luar matematika.
- 4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal, serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.
- 5) Menerapkan matematika secara bermakna.

Menurut Budiman untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis diperlukan beberapa indikator sebagai berikut³⁶:

- 1) Mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah.
- 2) Membuat model matematik dari suatu masalah dan menyelesaiakannya.
- 3) Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematik.
- 4) Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.

³⁵ Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hlm. 18.

³⁶ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, Utari Sumarmo. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, menurut Polya terdapat beberapa urutan yang bisa dilakukan untuk melakukan pemecahan masalah, yaitu³⁷:

- a. Memahami masalah
- b. Merencanakan pemecahan masalah
- c. Melaksanakan pemecahan masalah
- d. Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan

Dari beberapa indikator yang telah disebutkan, pada penelitian ini mengacu pada empat indikator yang dirumuskan oleh Polya. Hal tersebut dikarenakan keempat indikator yang dikemukakan mudah untuk dimengerti dan kegiatan yang dilakukan setiap langkahnya jelas.

3. Hubungan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi yang melibatkan memahami situasi, mengenali masalah, mencari dan menilai berbagai pilihan solusi, lalu memilih dan menjalankan solusi yang paling tepat. Kemampuan ini sangat penting dalam pendidikan di abad ke-21.³⁸ Kemampuan pemecahan masalah sangat penting, baik dalam kegiatan belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari, karena menjadi langkah awal bagi siswa untuk

³⁷ Irfan Taufan Asfar dan Syarif Nur, *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 27.

³⁸ Anwar, J., Sulistyo, D., & Raharjo, T. *Pengembangan Kompetensi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2021), hlm. 123.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan ide-ide, membangun pengetahuan baru, dan meningkatkan kemampuan matematika mereka.

Pemecahan masalah merupakan komponen yang sangat penting dalam matematika. NCTM mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh siswa sebelumnya (*knowledge*) ke dalam situasi yang baru. Pemecahan masalah juga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pemecahan masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.³⁹

Menurut Wina Sanjaya, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam menemukan sendiri materi pelajaran, lalu mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong mereka untuk bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰ Selanjutnya, Komalasari mendefinisikan *contextual teaching and learning* merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi siswa di dunia nyata, serta mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan menerapkannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja.⁴¹

³⁹ Melly Andriani dan Mimi Hariyani. *Op. Cit.*, hlm. 38.

⁴⁰ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), hlm. 255.

⁴¹ Komalasari, K. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Johnson, *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

adalah pembelajaran yang mengaitkan materi akademik dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata, sehingga mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara logis dan sistematis.⁴²

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan kemampuan pemecahan masalah siswa, dimana model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Melalui keterlibatan aktif siswa dalam menemukan dan menerapkan konsep, *Contextual Teaching and Learning* mampu membantu siswa memahami materi secara lebih baik serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Citra Ayu Sholihah dan Sri Lestari Handayani pada tahun 2021 yang diterbitkan pada Jurnal Basicedu dengan judul “Pengaruh Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) Berbantuan Google Meeting terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL

⁴² Elaine B. Johnson. *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna.* (Bandung : Kaifa Learning, 2014), hlm. 67.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah di Sekolah Dasar.

Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas kontrol. Hal ini membandingkan kelas eksperimen (menggunakan CTL) dan kelas kontrol (metode konvensional), dengan hasil uji t-test menunjukkan perbedaan signifikan ($t_{hitung} 2,263 > t_{tabel} 2,000$; $sig. 0,000 < 0,05$). Peningkatan skor rata-rata posttest kelas eksperimen (89,47) lebih tinggi daripada kelas kontrol (88,23), didukung uji normalitas dan homogenitas yang memenuhi syarat, sehingga CTL efektif menghubungkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.⁴³

2. Penelitian yang dilakukan Nurkamila dan Winda Amelia pada tahun 2021 yang diterbitkan pada Penddas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar dengan judul “Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN Cikoko 03 Jakarta Selatan” dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN Cikoko 03 Jakarta Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat

⁴³ Citra Ayu Sholihah dan Sri Lestari Handayani. "Pengaruh Model Contextual Teaching Learning (CTL) Berbantuan Google Meeting terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*. Vol.5. No.5 (2021): 3689-3696.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen posttest 102,4 lebih tinggi dari kelas kontrol posttest 69,1, dengan peningkatan signifikan sebesar 58,15 pada kelas eksperimen dibandingkan 14,9 pada kelas kontrol. Uji t-test menunjukkan t-hitung 8,25 lebih besar dari t-tabel 1,99 pada taraf signifikansi 0,05 ($dk=62$), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, membuktikan efektivitas CTL pada materi pecahan.⁴⁴

3. Penelitian yang dilakukan Aulia Rahmawati, Venty Meilasari pada tahun 2024 yang diterbitkan pada Jurnal Eksponen dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Kemandirian Belajar” menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah. Pada tingkat kemandirian tinggi, sedang maupun rendah, kemampuan pemecahan masalah yang diberi model pembelajaran CTL lebih baik dari siswa yang diberi model pembelajaran konvesional. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada pada nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen 73,523 lebih tinggi dari kelas kontrol 46,818.⁴⁵

⁴⁴ Nurkamila danWinda Amelia. "Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN Cikoko 03 Jakarta Selatan" *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol.6 No.1 (2021): 103-114.

⁴⁵ Rahmawati, Aulia, and Venty Meilasari. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Kemandirian Belajar." *Eksponen* 14.2 (2024): 117-119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan Marni Serepinah dan Arita Marini pada tahun 2023 yang diterbitkan pada EduBase : Journal of Basic Education dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar” dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SDN Grogol 11 Pagi. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran kontekstual yang menunjukkan peningkatan rata-rata dari pretest 23,00 (level tidak mampu) menjadi posttest 72,25 (level mampu). Uji t-test menghasilkan t-hitung 15,961 lebih besar dari t-tabel 1,753 pada taraf signifikansi 5%, dengan eta squared 0,944 yang menunjukkan tingkat pengaruh besar dari pembelajaran kontekstual.⁴⁶
5. Penelitian yang dilakukan Karin Naibaho, Ahmad Calam, Dewi Purnamasari, dkk pada tahun 2025 yang diterbitkan pada JPM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa kelas V SD Negeri 101943 Perbaungan” menyimpulkan bahwa ada pengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang signifikan setelah diberikan perlakuan CTL. Nilai rata-

⁴⁶ Marni Serepinah dan Arita Marini. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar." *EduBase: Journal of Basic Education*. Vol.4 No.1 (2023): 64-72.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum pembelajaran (*Pretest*) adalah 56,86 dan nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah pembelajaran (*Posttest*) adalah 67,53. Peningkatan nilai rata-rata dari 56,86 menjadi 67,53 ini menunjukkan bahwa model CTL membuat siswa lebih mudah memahami materi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Uji hipotesis (Uji-t) menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 2,86. Dengan taraf signifikan 5% (0,05), diperoleh nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,002. Karena $0,002 < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang secara statistik membuktikan efektivitas CTL terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Negeri 101943 Perbaungan.⁴⁷

C. Konsep Operasional

Untuk menggambarkan ruang lingkup yang menjadi batasan penelitian, maka peneliti mengemukakan konsep operasional masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya

⁴⁷ Naibaho, Karin, et al. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa kelas V SD Negeri 101943 Perbaungan." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 1.04 (2025): 1151-1164.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam kehidupan mereka sehari-hari. Adapun langkah-langkah pembelajaran CTL yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Guru memberikan gambaran mengenai materi pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. (Konstruktivisme)
- b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyebutkan contoh lain dan menjawab soal cerita yang dicontohkan di papan tulis. (Menemukan/inkuiri)
- c. Guru memberikan pertanyaan terkait materi pelajaran. (Bertanya)
- d. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. (Bertanya)
- e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar dan menginstruksikan siswa agar duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan. (Masyarakat belajar)
- f. Guru membagikan LKPD dan berkeliling sekaligus membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang ada di LKPD secara berkelompok. (Masyarakat belajar)
- g. Guru memilih salah satu perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan. (Pemodelan)
- h. Guru membimbing siswa untuk membangkitkan pengetahuan baru dari materi, serta menanyakan kesan tentang pelajaran hari ini. (Refleksi)
- i. Guru memberikan penilaian selama proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran. (Penilaian sebenarnya)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

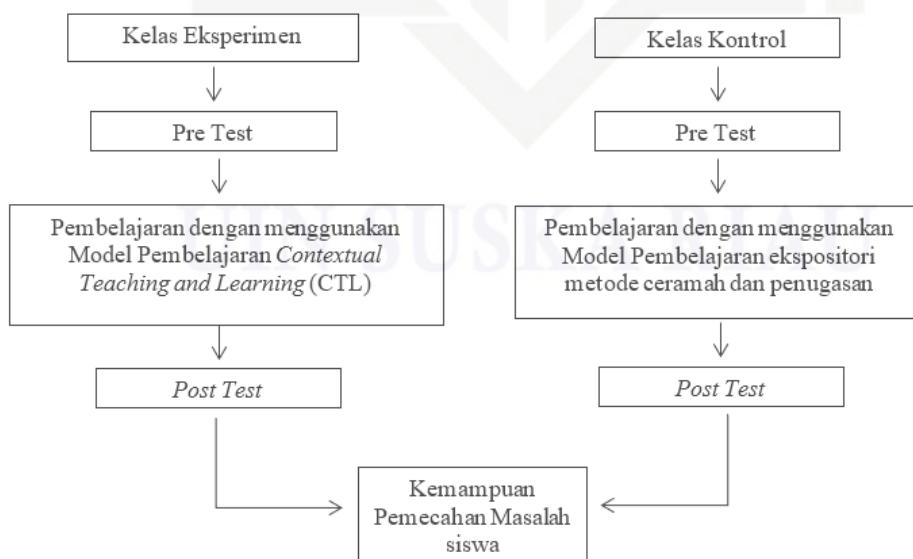
Pemecahan masalah merupakan proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh siswa sebelumnya (*knowledge*) ke dalam situasi yang baru. Pemecahan masalah juga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pemecahan masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Indikator dalam pemecahan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memahami masalah
- b. Merencanakan pemecahan masalah
- c. Melaksanakan pemecahan masalah
- d. Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pembahasan di atas, adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan menggunakan jenis penelitian *quasy experiment*, pada kelas eksperimen langkah pertama melakukan observasi awal sebelum diberikan perlakuan, setelah diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Sebagaimana pada kelas eksperimen, di kelas kontrol juga melakukan langkah pertama melakukan observasi awal sebelum diberi perlakuan, setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran ekspositori kemudian melakukan observasi kembali dan melihat bagaimana model pembelajaran ini terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.2 Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Diagram pemikiran variabel bebas model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (X) terhadap variabel terikat daya ingat siswa (Y)

X : Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Y : Kemampuan Pemecahan Masalah

→ : Pengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran ekspositori.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran ekspositori.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *Quasy Experiment* dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, dengan melibatkan dua kelompok sebagai pembanding. Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi, apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambar sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, and R&D.⁴⁹

Keterangan:

O₁ : *Pretest* kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* kelas eksperimen

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, and R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 107.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X : Perlakuan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

O₃ : *Pretest* kelas kontrol

O₄ : *Posttest* kelas kontrol

Adanya perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan data yang digunakan sebagai bahan pengamatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Matematika setelah mendapatkan tindakan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 03-20 November tahun ajaran 2025 dan bertempat di kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru yang beralamat di Jl. Hr. Soebrantas Km. 15, Tuahkarya, Kec. Tuahmadani, Kota Pekanbaru, Riau.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).⁵⁰ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

⁵⁰ *Ibid.*, hlm.39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*).⁵¹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi merupakan keseluruhan jumlah objek yang diteliti atau sumber data penelitian.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru yang terdiri dari tiga kelas, yang berjumlah 62 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi penelitian.⁵⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori.

⁵¹ *Ibid.*, hlm.39.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 136.

⁵³ Amri Darwis, dkk, *Metode Penelitian Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), hlm. 40.

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 10.

⁵⁵ Sugiyono, *Loc.Cit*, hlm.137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,⁵⁶ yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas IV dengan pertimbangan kemampuan siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian peneliti menetapkan siswa kelas IV Al-Kindi dengan jumlah siswa 31 orang sebagai kelas eksperimen dan IV Al-Jazari dengan jumlah siswa 31 orang sebagai kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non-partisipasi).⁵⁷ Artinya observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan melihat dan mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, artinya

⁵⁶ *Ibid*, hlm.144.

⁵⁷ Amri Darwis, dkk. *Op.Cit.*, hlm. 52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan.⁵⁸ Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Matematika di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁵⁹ Dokumentasi peneliti peroleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, profil sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, foto-foto proses belajar siswa kelas IV yang ada di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru, serta data hasil belajar siswa yang peneliti peroleh langsung dari salah satu guru di kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru.

F. Instrumen Penelitian

Penilaian adalah sebuah prosedur yang digunakan untuk memperoleh suatu keputusan dengan mengimplementasikan informasi yang didapat untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan instrumen tes maupun non tes.⁶⁰ Adapun instrumen merupakan sebuah perangkat yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel.⁶¹ Tes yang peneliti gunakan yaitu soal tes, gunanya untuk melihat kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan lembar penilaian.

⁵⁸ Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm. 251.

⁵⁹ Amri Darwis, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 53-54.

⁶⁰ Wahyudi, “Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah”, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, 2012, hlm. 288.

⁶¹ Zulkifli Matondang, “Validitas dan Realibilitas Suatu Instrumen Penelitian”, *Jurnal Tabularasa*, Vol. 6 No. 1, 2009, hlm. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen penelitian divalidasi oleh :

1. Ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd. memberi saran untuk memperbaiki kisi-kisi soal dengan memisahkan tujuan pembelajaran nomor 1.
2. Ibu Melly Andriani, M.Pd. memberi saran agar memperjelas perintah soal nomor 7 dan 8.
3. Guru, yaitu ibu Nur Miftahul Jannah, S.Pd. menunjukkan bahwa soal sudah sesuai.

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur yang bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang ingin diukur.⁶² Pada penelitian ini menggunakan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

ΣX : Jumlah skor item

ΣY : Jumlah skor total

N : Jumlah sampel

Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal dengan mebandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel} dalam hal ini pada taraf $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$) kaidah keputusan:

⁶² Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Press, 2015), hlm. 83-89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid.

Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka butir soal tersebut tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Validitas Soal

No	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Jihad dan Haris⁶³

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal

No Item	Validitas Soal		Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	
1	0,731	0,388	Valid
2	0,773	0,388	Valid
3	0,660	0,388	Valid
4	0,657	0,388	Valid
5	0,607	0,388	Valid
6	0,829	0,388	Valid
7	0,783	0,388	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliable jika pengukurnya konsisten, cermat, dan

⁶³ Abdul Haris dan Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 180.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurat.⁶⁴ Rumus yang digunakan pada pengujian reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* yang dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{(n - 1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

N : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians item soal

σ_t^2 : Varians total

Untuk menghitung variansi item digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

X_i : Skor tiap butir soal

N : Banyaknya sampel

Untuk menghitung variansi total yang digunakan rumus sebagai

$$\text{berikut: } \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

Y : Skor total

N : Banyaknya sampel

⁶⁴ Ibid, hlm. 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun interpretasi nilai r_{11} untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrument adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4
Interpretasi Reliabilitas**

No	Nilai r_{11}	Interpretasi
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Jihad dan Haris⁶⁵

**Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

No	Nilai Reliabilitas	Jumlah Item	Interpretasi
1	$0,80 < 0,858 \leq 1,00$	7	Sangat Tinggi

Dapat disimpulkan bahwa ada 7 item yang reliabel dengan nilai reliabilitas 0,858 dan interpretasinya sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan hasil tes kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini yaitu uji *sapiro wilk*, sebagai berikut⁶⁶:

⁶⁵ Ibid, hlm. 181.

⁶⁶ Anwar Hidayat, Pengertian Dan Rumus Uji Sapiro Wilk – Cara Hitung, 2013 (<https://www.statistikian.com/2013/01/sapiro-wilk.html>) diakses pada tanggal 13 Februari 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis lainnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = berdasarkan rumus di bawah = Coefficient test Shapiro Wilk

a_i = koefisiensi test shapiro-wilk

X_{n-i+1} = angka ke $n - i + 1$ pada data

X_i = angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

X_i = angka ke i pada data

\bar{X} = rata-rata data

$$G = b_n + c_n + 1n \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

G = identik dengan nilai Z distribusi normal

T_3 = berdasarkan rumus di atas b_n , c_n , d_n = konversi statistik

shapiro-wilk pendekatan distribusi normal

Cara baca hasil perhitungan uji shapiro wilk adalah dengan melihat nilai shapiro wilk hitung dan tingkat Signifikansinya. Dalam hasil uji SPSS, nilai shapiro hitung ditunjukkan dengan nilai VALUE, sedangkan signifikansinya ditunjukkan dengan nilai Sig. Signifikansi dibandingkan dengan tabel Shapiro Wilk. Signifikansi uji nilai T_3 dibandingkan dengan nilai tabel Shapiro W, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $p > 5\%$, maka H_0 diterima ; H_a ditolak.

Jika nilai $p < 5\%$, maka H_0 ditolak ; H_a diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Setelah didapatkan nilai F (hitung), langkah berikutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti data tidak homogen
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti data homogen.⁶⁷

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini untuk menganalisis data maka penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis. Pengujian hasil hipotesis dipilih uji statistic yang berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas.

- a. Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu:⁶⁸

$$t_0 = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right) + \left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

⁶⁷ Riduwan, "Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 120.

⁶⁸ Ibid, hlm. 185.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

 M_X : Mean variabel X M_Y : Mean variabel Y SD_X : Standar deviasi X SD_Y : Standar deviasi Y N : Jumlah sampel

I. Hipotesis Statistik

Adapun yang menjadi hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

μ_2 : Skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan model pembelajaran ekspositori.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data tentang pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dengan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen sebesar 85,02 sedangkan rata-rata kemampuan pemecahan masalah kelas kontrol mencapai 66,44.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi ataupun tolak ukur untuk penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* serta kemampuan pemecahan masalah.
2. Dalam penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* sebaiknya guru mempersiapkan kondisi kelas dan membagi kelompok secara heterogen sebelum pembelajaran dimulai untuk menghemat waktu. Serta guru harus aktif memberi dorongan kepada siswa agar aktif dalam menyampaikan pendapatnya.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Jihad Asep. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Agus N. Cahyo. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Amri Darwis, dkk. (2021). *Metode Penelitian Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press.
- Anwar Hidayat, *Pengertian Dan Rumus Uji Saphiro Wilk – Cara Hitung*. (2013). <https://www.statistikian.com/2013/01/saphiro-wilk.html> diakses pada tanggal 13 Februari 2025.
- Anwar, J., Sulisty, D., & Raharjo, T. (2021). *Pengembangan Kompetensi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Asib Hani, Ida Ermiana, dan Asri Fauzi. (2024). "Pengaruh Model Pembelajaran Conteクstual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik." *Journal of Classroom Action Research*, Vol. 6 No. 2.
- Dian Oky Susanto Dan Sarkonah, (2014), *Aplikasi Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jakarta: PT Multazam Mulia Utama.
- Effendi Zakaria, dkk. (2007). *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematika*. Kuala Lumpur: Publication & Distributors SDN BHD.
- Elaine B. Johnson. (2014). *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung : Kaifa Learning.
- Fitri, W. R., Aprison, W., & Isnaniah, I. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematika melalui model pembelajaran creative problem solving. *Math Educa Journal*, Vol. 4 No. (1).
- Foahonoa Zisokhi Nehe, dkk. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher).
- Forum Guru Sleman Menulis. (2023). *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pohon Cahaya Semesta)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- H.M. Idris Hasibuan. (2014). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *E-Jurnal Logaritmas* Vol.II No. 01.
- Hafiziani Eka Putri. (2017). *Pendekatan CPA Concrete-Pictorial-Abstract, Kemampuan-kemampuan Matematis & Rancangan Pembelajaran*. Sumedang: Royyan Press.
- Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, Utari Sumarmo. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Intan, D., Surahmat, & Sutarto. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Mataram: Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.
- Irfan Taufan Asfar dan Syarif Nur. (2018). *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving*. Sukabumi : CV Jejak.
- Isrok'atun, A. R., & Rosmala, A. (2018). *Model-model pembelajaran matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliani, J., Ermiana, I., & Rosyidah, A. N. K. (2022). Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD. *Renjana Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No. 1.
- Kasmiati. (2013). *Desain Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lastari, R. (2022). Penerapan Model Context Teaching Learning Pada Materi Pecahan di MIN 8 Langkat. *SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1 No. 1.
- Made Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martiman S Sarumaha, dkk. (2023). *Model-model Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Masnur Muslich. (2009). "Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual". Jakarta: Bumi Aksara
- Melly Andriani dan Mimi Hariyani. (2013). *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Pekanbaru: Benteng Media.
- Noviarni. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*. Pekanbaru: Benteng Media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Potabuga, F. K., Rawis, J. A., & Komedien, B. E. J. (2023). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SDN 1 Ayong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9 No. (20).
- Putri, A. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah rutin dan non-rutin pada materi aturan pencacahan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), hlm. 892.
- Riduwan. (2012). “*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*”. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sandu Siyoto dan M Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Press.
- Shilphy A. Octavia. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, and R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5 No. (2).
- Thamsir, T., Silalahi, D. W., & Soesanto, R. H. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah soal non-rutin pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan penerapan metode peer tutoring [Efforts in improving mathematical problem-solving skills of non-routine problems of one-variable linear equations and inequalities by implementing the peer tutoring method]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, Vol. 3 No. (1).
- Trianto, (2014), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyudi. (2012). “Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah”, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1.



©

Wina Sanjaya. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yusuf Hartono. (2014). *Matematika : Strategi Pemecahan Masalah*. (Yogyakarta : Graha Ilmu.

Zulkifli Matondang. (2009). “*Validitas dan Realibilitas Suatu Instrumen Penelitian*”, *Jurnal Tabularasa*. Vol. 6 No. 1.



© Lampiran 1
Soal Pra Riset

Nama :

Kelas : IV Al-Kindi

1. Sebuah toko buku memiliki 350 buku cerita dan 275 buku pelajaran. Berapa banyak seluruh buku yang ada di toko tersebut?
2. Pak Ares memelihara ikan di kolam belakang rumahnya. Mula-mula kolam berisi 537 ekor ikan nila. Namun, sebanyak 47 ekor ikan nila mati di kolam. Berapa ekor ikan nila yang masih hidup di kolam?
3. Alya membeli 8 dus pulpen. Jika setiap dus berisi 12 pulpen, berapa banyak pulpen yang Alya beli?
4. Satu kotak donat yang berisi 24 akan dimakan oleh 8 orang. Jika setiap orang harus makan donat sama banyak, berapa donat yang dapat dimakan setiap orang?



© Lampiran 2

Kunci Jawaban Soal Pra Riset

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban
Memahami masalah	Sebuah toko buku memiliki 350 buku cerita dan 275 buku pelajaran. Berapa banyak seluruh buku yang ada di toko tersebut?	<p>Memahami masalah Diketahui : Sebuah toko buku memiliki 350 buku cerita dan 275 buku pelajaran. Ditanya : Berapa banyak seluruh buku yang ada di toko tersebut?</p> <p>Merencanakan pemecahan masalah Untuk mengetahui banyak seluruh buku yang ada di toko tersebut, dengan cara dijumlahkan</p> <p>Melaksanakan pemecahan masalah Jumlah dari $350 + 275 = 625$</p> <p>Memeriksa kembali Jadi, banyak seluruh buku yang ada di toko tersebut adalah 625</p>
Merencanakan pemecahan masalah	Pak Ares memelihara ikan di kolam belakang rumahnya. Mula-mula kolam berisi 537 ekor ikan nila. Namun, sebanyak 47 ekor ikan nila mati di kolam. Berapa ekor ikan nila yang masih hidup di kolam?	<p>Memahami masalah Diketahui : Pak Ares memelihara ikan di kolam belakang rumahnya. Mula-mula kolam berisi 537 ekor ikan nila. Namun, sebanyak 47 ekor ikan nila mati di kolam. Ditanya : Berapa ekor ikan nila yang masih hidup di kolam?</p> <p>Merencanakan pemecahan masalah Untuk menentukan jumlah ikan nila yang masih hidup di kolam dengan cara dikurangkan.</p> <p>Melaksanakan pemecahan masalah $537 - 47 = 490$</p> <p>Memeriksa kembali Jadi, 490 ekor ikan nila yang masih hidup di kolam</p>
Melaksanakan pemecahan masalah	Alya membeli 8 dus pulpen. Jika setiap dus berisi 12 pulpen, berapa banyak pulpen yang Alya beli?	<p>Memahami masalah Diketahui : Alya membeli 8 dus pulpen, setiap dus berisi 12 pulpen. Ditanya : berapa banyak pulpen yang Alya beli?</p> <p>Merencanakan pemecahan masalah Untuk mengetahui banyak pulpen yang Alya beli, dengan cara dikalikan</p> <p>Melaksanakan pemecahan masalah $8 \times 12 = 96$</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan	Satu kotak donat yang berisi 24 akan dimakan oleh 8 orang. Jika setiap orang harus makan donat sama banyak, berapa donat yang dapat dimakan setiap orang?	Memeriksa kembali Jadi, ada 96 pulpen yang Alya beli Memahami masalah Diketahui : Satu kotak donat yang berisi 24 akan dimakan oleh 8 orang. Setiap orang harus makan donat sama banyak Ditanya : Jika setiap orang harus makan donat sama banyak, berapa donat yang dapat dimakan setiap orang? Merencanakan pemecahan masalah Untuk mengetahui berapa donat yang dapat dimakan setiap orang dengan cara dibagi $24 \div 8 = 3$ Melaksanakan pemecahan masalah Jadi, setiap orang mendapatkan 3 donat
--	---	---



Lampiran 3

Rekapitulasi Pemecahan Masalah Pra Riset

No	Nama Siswa	Indikator			
		A	B	C	D
1	Abdiel Farjana	4	4	3	1
2	Adhila Putri Ervinda	2	4	2	4
3	Adrian Naufal Yasman	2	2	4	4
4	Adzkia Hana	2	4	1	2
5	Ahmad Hafizh Muhajir	2	4	2	4
6	Alfatih Habibi	4	4	1	1
7	Aqila Qotrunnada	1	1	4	4
8	Arvina Rosa Safitri	1	4	1	4
9	Aura Suci Yolivia	3	4	1	3
10	Bilqisyah Dhieka Putri	2	2	4	1
11	Danessa Meydiana Putri	1	1	4	4
12	Ghaly Altaf Pradana	4	4	1	1
13	Gibran Virendra Shafwan	4	4	1	1
14	Hayfa Jahran	4	1	4	1
15	Inara Wafa Arsyifa	4	4	1	1
16	Lailatul Dinabalqis	3	4	2	4
17	Luthfy Anugrah Alya	2	4	1	4
18	Muhammad Afdhil Ramadhan	4	1	4	1
19	Muhammad Fakhri Muktafi	4	1	1	1
20	M. Zayyan Maulana Ridwan	3	1	4	1
21	Mustafid Arsenio Arrabi	4	1	4	2
22	Nayla Zahra	4	4	1	1
23	Rania Arsy Rahmadafa	3	1	1	4
24	Rania Dwi Azzahra	3	1	3	2
25	Rayvand Aprilio Armeno	4	2	2	2
26	Rizqi Ariadi	4	2	1	1
27	Safira Putri Nabilla	3	2	4	1
28	Zaid Izzul Musri	4	1	1	1
29	Zatul Hikmah	2	1	2	4
30	Zhafiya Viendra Fitri	3	1	4	1
31	Zhyalwa Adzra Queenzy	4	1	2	4
Jumlah		14	13	10	11
Presentase		54,84%	58,06%	67,74%	64,52%



Lampiran 4

Rubrik Penilaian Pemecahan Masalah

Indikator	Keterangan	Skor
Memahami masalah	Siswa mampu menuliskan semua unsur yang diketahui dan ditanya sesuai dengan permintaan soal	4
	Siswa mampu menuliskan unsur yang diketahui atau yang ditanya sesuai dengan permintaan soal, tetapi kurang tepat	3
	Siswa mampu menuliskan salah satu unsur yang diketahui atau ditanya sesuai dengan permintaan soal	2
	Siswa hanya menuliskan sedikit unsur yang diketahui atau yang ditanya sesuai dengan permintaan soal	1
	Tidak terdapat unsur yang diketahui dan ditanya sama sekali	0
Merencanakan pemecahan masalah	Siswa mampu menuliskan rencana penyelesaian masalah sesuai dengan permintaan soal secara lengkap	4
	siswa mampu menuliskan rencana penyelesaian masalah dengan singkat dan benar	3
	siswa mampu menuliskan rencana penyelesaian masalah tetapi kurang tepat	2
	Siswa mampu menuliskan rencana penyelesaian masalah, namun tidak sesuai dengan permintaan soal	1
	Siswa tidak menuliskan rencana penyelesaian sama sekali	0
Melaksanakan pemecahan masalah	Siswa mampu menuliskan penyelesaian masalah dengan dengan hasil yang benar dan lengkap	4
	Siswa mampu menuliskan penyelesaian masalah dengan dengan hasil yang benar dan kurang lengkap	3
	Siswa mampu menuliskan penyelesaian masalah dengan lengkap, namun ada perhitungan yang salah	2
	Siswa mampu menuliskan penyelesaian masalah dengan dengan hasil salah dan tidak lengkap	1
	Tidak ada penyelesaian sama sekali	0
Memeriksa kembali hasil yang didapatkan	Siswa mampu menuliskan pemeriksaan kebenaran hasil secara lengkap dan membuat kesimpulan yang benar	4
	Siswa mampu menuliskan pemeriksaan kebenaran hasil secara lengkap dan membuat kesimpulan yang kurang tepat	3
	Siswa mampu menuliskan pemeriksaan kebenaran hasil secara lengkap, namun kesimpulannya salah	2
	Siswa mampu menuliskan pemeriksaan kebenaran hasil tidak lengkap dan menulis kesimpulan yang salah	1
	Tidak ada pengecekan terhadap kebenaran hasil dan tidak menuliskan kesimpulan	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5**Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest****KISI-KISI SOAL SOAL PRETEST DAN POSTTEST**

Nama Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru

Kelas : IV

Mata pelajaran : Matematika

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Indikator Pemecahan Masalah	Level	Bentuk Soal	No Soal
1	Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan pembilang satu dan penyebut sama, serta mengenali pecahan senilai, menggunakan gambar dan simbol matematika, dapat menyatakan pecahan desimal	Membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan pembilang satu Membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan penyebut sama	Pecahan	Disajikan soal, siswa mampu membandingkan dan mengurutkan pecahan	1. Memahami masalah 2. Merencanakan pemecahan masalah 3. Melaksanakan pemecahan masalah 4. Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan	C2 dan C3	Uraian	1 dan 2

:
Keterangan:
1. Penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

<p>ting-Undang agian atau seluruh rugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>persepuhuan dan perseratusan dan mengubah persepuhuan dan perseratusan menjadi desimal.</p>				<p>Disajikan soal, siswa mampu mengetahui pecahan senilai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami masalah 2. Merencanakan pemecahan masalah 3. Melaksanakan pemecahan masalah 4. Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan 	C3	Uraian	3,4,5
	<p>Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan pembilang satu dan penyebut sama, serta mengenali pecahan senilai, menggunakan gambar dan simbol matematika, dapat menyatakan pecahan desimal persepuhuan dan perseratusan dan mengubah persepuhuan dan</p>	<p>Menentukan pecahan senilai</p>	<p>Pecahan</p>						

3	<p>perseratusan menjadi desimal.</p> <p>Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan pembilang satu dan penyebut sama, serta mengenali pecahan senilai, menggunakan gambar dan simbol matematika, dapat menyatakan pecahan desimal persepuhanan dan perseratusan dan mengubah persepuhanan dan perseratusan menjadi desimal.</p> <p>Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan dan memperbaik sebagian atau seluruh tulisan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Menyatakan pecahan desimal persepuhanan dan perseratusan dan mengubah pecahan persepuhanan dan perseratusan menjadi desimal atau sebaliknya</p>	Pecahan	<p>Disajikan soal, siswa mampu mengubah pecahan menjadi bentuk desimal dan sebaliknya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami masalah 2. Merencanakan pemecahan masalah 3. Melaksanakan pemecahan masalah 4. Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan 	C3	Uraian	6,7



© Lampiran 6
Hasil Validasi Instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Mahdiyyah Salsabila
 Nim : 12110820861
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
 Tujuan : Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan instrumen yang digunakan

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar tes instrument penilaian.
2. Dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda ('✓') pada kolom angka yang sesuai dengan tafsiran sebagai berikut :
 - 1 = Kurang baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik

B. PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kesesuaian Materi					
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran			✓	✓
	Materi sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah			✓	
	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	Materi yang disajikan sesuai dengan kelas 4 Sekolah Dasar				
Bahasa					
2	Rumusan soal komunikatif			✓	

Dipindai dengan CamScanner

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Kalimat soal menggunakan tata bahasa yang baik				✓	
	Rumusan kalimatnya tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓	
	Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓	
3 Konstruksi						
	Rumusan kalimat soal dalam bentuk kalimat tanya dan kalimat perintah				✓	
	Ada petunjuk yang jelas cara menyelesaikan soal				✓	
	Ada pedoman penskoran				✓	
	Bentuk soal (uraian, pilihan ganda, isian, dsb.) konsisten dengan kemampuan yang diukur.				✓	

Dengan ini menyatakan instrument tersebut (✓)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak digunakan untuk mengambil data

C. KOMENTAR/SARAN

Perbaiki kisi-kisi soal dengan memisahkan tujuan pembelajaran

Pekanbaru, 13 Oktober 2025
 Validator,

Dr. Mimi Harvani, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Mahdiyyah Salsabila
 Nim : 12110820861
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
 Tujuan : Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/bu tentang kevalidan instrument yang digunakan

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar tes instrument penilaian.
2. Dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka yang sesuai dengan tafsiran sebagai berikut :
 - 1 = Kurang baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik

CS Dipindai dengan CamScanner

B. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Soal No 1				Soal No 2				Soal No 3				Soal No 4				Soal No 5				Soal No 6				Soal No 7				Soal No 8				
		Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian				
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Kesesuaian Materi					✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran					✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Materi sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah					✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas					✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Materi yang disajikan sesuai dengan kelas 4 Sekolah Dasar					✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
2	Bahasa					✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Rumusan soal komunikatif					✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Kalimat soal menggunakan tata bahasa yang baik					✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
	Rumusan kalimatnya tidak menimbulkan penerjemahan ganda atau salah pengertian					✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		N

CS Dipindai dengan CamScanner



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dipindai dengan CamScanner

Dengan ini menyatakan instrument tersebut (✓)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 - Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 - Tidak layak digunakan untuk mengambil data

C. KOMENTAR/SARAN

Pengdas Berintek Sol no. f & g

Pekanbaru, 22 Oktober 2025
Validator:

 [Digitale Zeiten ComSeminar](#)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Mahdiyyah Salsabila
 Nim : 12110820861
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
 Tujuan : Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan instrument yang digunakan

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar tes instrument penilaian.
2. Dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka yang sesuai dengan tafsiran sebagai berikut :
 - 1 = Kurang Baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik

Dipindai dengan CamScanner

B. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Soal No 1				Soal No 2				Soal No 3				Soal No 4				Soal No 5				Soal No 6				Soal No 7				Soal No 8			
		Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian				Skala Penilaian							
1	Kesuasian Materi	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Kesuasian Materi									✓				✓				✓				✓				✓				✓			
	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran									✓				✓				✓				✓				✓				✓			
	Materi sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah									✓				✓				✓				✓				✓				✓			
	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas									✓				✓				✓				✓				✓				✓			
	Materi yang disajikan sesuai dengan kelas 4 Sekolah Dasar									✓				✓				✓				✓				✓				✓			
2	Bahasa									✓				✓				✓				✓				✓				✓			
	Rumusan soal komunikatif									✓				✓				✓				✓				✓				✓			
	Kalimat soal menggunakan tata bahasa yang baik									✓				✓				✓				✓				✓				✓			
	Rumusan kalimatnya tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian									✓				✓				✓				✓				✓				✓			

Dipindai dengan CamScanner



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- II. Aturan Cipta Diktiung: Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dipindai dengan CamScanner

Dengan ini menyatakan instrument tersebut (✓)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 - Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 - Tidak layak digunakan untuk mengambil data

C. KOMENTAR/SARAN

Pekanbaru, 23 Oktober 2025
Validator,

Stell.

NUR MIFTAHUL JANNAH



© Lampiran 7

Soal Pretest dan Posttest

Petunjuk :

Jawablah soal dengan menuliskan diketahui, ditanya dan kesimpulan.

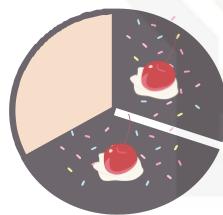
- Ibu mempunyai 3 cokelat dengan ukuran yang sama :

- Cokelat original $\frac{1}{12}$ bagian
- Cokelat rasa strawberry $\frac{1}{4}$ bagian
- Cokelat rasa matcha $\frac{1}{6}$ bagian

Urutkan cokelat dari yang ukurannya paling kecil ke yang paling besar!
Cokelat rasa apa yang ukurannya paling besar?

- Di pesta, Ibu memotong kue tart yang sama besar menjadi beberapa bagian:

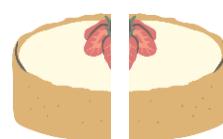
- Kue Blueberry dipotong menjadi 3 bagian yang sama besar.



- Kue Strawberry dipotong menjadi 5 bagian yang sama besar.



- Kue Keju dipotong menjadi 2 bagian yang sama besar.



Alya mengambil satu potongan dari setiap jenis kue. Tuliskan pecahannya, lalu urutkan potongan kue yang diambil Alya, dimulai dari yang paling besar ukurannya!

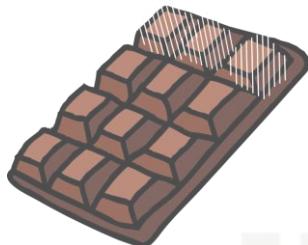
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

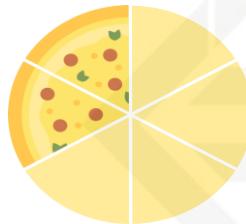
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Arkan memakan $\frac{3}{12}$ cokelat. Arkan ingin menyatakan bagian yang ia makan dengan pecahan yang memiliki penyebut 4. Berapa pecahan senilai dengan $\frac{3}{12}$ yang memiliki penyebut 4?



4. Rani memakan $\frac{4}{6}$ bagian dari pizza keju. Rani ingin menyatakan bagian yang ia makan dengan pecahan yang paling sederhana (penyebut terkecil). Tentukan pecahan senilai yang paling sederhana dari $\frac{4}{6}$!



5. Ibu memotong kue tart menjadi $\frac{1}{2}$ bagian untuk disajikan. Ayah ingin menyatakan bagian kue yang sama besar tersebut dengan pecahan yang memiliki penyebut 10. Berapa pecahan senilai dengan $\frac{1}{2}$ yang memiliki penyebut 10?



6. Sebuah kue dipotong menjadi 100 bagian yang sama. Setelah pesta, tersisa 81 potong kue. Tuliskan dalam pecahan bagian kue yang tersisa dan Ubahlah pecahan tersebut menjadi bentuk desimal!
7. Yusuf memotong kertas menjadi 10 bagian. Setelah itu, Yusuf mengambil 6 bagian dari kertas tersebut. Tuliskan dalam pecahan bagian yang diambil Yusuf dan Ubahlah pecahan tersebut menjadi bentuk desimal!



© Lampiran 8

Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

Kunci Jawaban Soal

No	Soal	Kunci Jawaban
1	<p>Ibu mempunyai 3 cokelat dengan ukuran yang sama :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cokelat original $\frac{1}{12}$ bagian • Cokelat rasa strawberry $\frac{1}{4}$ bagian • Cokelat rasa matcha $\frac{1}{6}$ bagian <p>Urutkan cokelat dari yang ukurannya paling kecil ke yang paling besar! Cokelat rasa apa yang ukurannya paling besar?</p>	<p>Memahami masalah</p> <p>Diketahui : Ibu mempunyai 3 cokelat dengan ukuran yang sama :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cokelat Original $\frac{1}{12}$ bagian • Cokelat rasa Strawberry $\frac{1}{4}$ bagian • Cokelat rasa Matcha $\frac{1}{6}$ bagian <p>Ditanya : Urutkan Cokelat tersebut dari yang ukurannya paling kecil ke yang paling besar! Cokelat rasa apa yang ukurannya paling besar?</p> <p>Merencanakan pemecahan masalah</p> <p>Bawa semakin besar angka penyebut pada pecahan dengan pembilang satu, maka nilai pecahannya semakin kecil dan semakin kecil angka penyebut pada pecahan pembilang satu, maka nilai pecahannya semakin besar.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Melaksanakan pemecahan masalah	Melaksanakan pemecahan masalah
		<p>Jika diurutkan dari yang terkecil (Cokelat rasa original) $\frac{1}{12}$, (Cokelat rasa matcha) $\frac{1}{6}$, (Cokelat rasa strawberry) $\frac{1}{4}$</p>	<p>Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan</p> <p>Urutan Cokelat (Terkecil ke Terbesar) = Cokelat rasa original, Cokelat rasa matcha, dan Cokelat rasa strawberry.</p> <p>Jadi, Cokelat rasa strawberry yang ukurannya paling besar.</p>
2	<p>Di pesta, Ibu memotong kue tart yang sama besar menjadi beberapa bagian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kue Blueberry dipotong menjadi 3 bagian yang sama besar. • Kue Strawberry dipotong menjadi 5 bagian yang sama besar. • Kue Keju dipotong menjadi 2 bagian yang sama besar. <p>Alya mengambil satu potongan dari setiap jenis kue. Tuliskan pecahannya, lalu urutkan potongan kue yang diambil Alya, dimulai dari yang paling besar ukurannya!</p>	<p>Diketahui : Di pesta, Ibu memotong kue tart yang sama besar menjadi beberapa bagian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kue Blueberry dipotong menjadi 3 bagian yang sama besar. • Kue Strawberry dipotong menjadi 5 bagian yang sama besar. • Kue Keju dipotong menjadi 2 bagian yang sama besar. <p>Alya mengambil satu potongan dari setiap jenis kue.</p> <p>Ditanya : Tuliskan pecahannya, lalu urutkan potongan kue yang diambil Alya, dimulai dari yang paling besar ukurannya!</p>	<p>Merencanakan pemecahan</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>masalah</p> <p>Menyatakan dalam bentuk pecahan biasa.</p> <p>Bahwa semakin besar angka penyebut pada pecahan dengan pembilang satu, maka nilai pecahannya semakin kecil dan semakin kecil angka penyebut pada pecahan pembilang satu, maka nilai pecahannya semakin besar.</p>
	<p>Melaksanakan pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pecahan kue blueberry dapat ditulis $\frac{1}{3}$ • Pecahan kue strawberry dapat ditulis $\frac{1}{5}$ • Pecahan kue keju dapat ditulis $\frac{1}{2}$ <p>Dapat diurutkan (Terbesar ke terkecil) : $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{5}$</p>
3	<p>Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan</p> <p>Jadi urutannya adalah $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{5}$</p> <p>Memahami masalah</p> <p>Diketahui : Arkan memakan $\frac{3}{12}$ cokelat.</p> <p>Ditanya : Arkan ingin menyatakan bagian yang ia makan dengan pecahan yang memiliki penyebut 4. Berapa pecahan senilai dengan $\frac{3}{12}$ yang memiliki penyebut 4?</p>



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>memiliki penyebut 4. Berapa pecahan senilai dengan $\frac{3}{12}$ yang memiliki penyebut 4?</p> <p>Merencanakan pemecahan masalah</p> <p>Untuk mengubah penyebut 12 menjadi 4, kita harus membaginya dengan angka 3. Pembilang dan penyebut sama-sama dibagi dengan 3.</p> <p>Melaksanakan pemecahan masalah</p> $\frac{3}{12} = \frac{3 \div 3}{12 \div 3} = \frac{1}{4}$
	<p>Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan</p> <p>Jadi, pecahan senilai dari $\frac{3}{12}$ dengan penyebut 4 adalah $\frac{1}{4}$</p>

UIN SUSKA RIAU



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Memahami masalah</p> <p>Diketahui : Rani memakan $\frac{4}{6}$ bagian dari pizza keju.</p> <p>Ditanya : Rani ingin menyatakan bagian yang ia makan dengan pecahan yang paling sederhana (penyebut terkecil). Tentukan pecahan senilai yang paling sederhana dari $\frac{4}{6}$!</p> <p>Merencanakan pemecahan masalah</p> <p>Untuk mengubah penyebut 6 menjadi pecahan paling sederhana (penyebut terkecil), kita harus membaginya dengan angka 2. Pembilang dan penyebut sama-sama dibagi dengan 2.</p> <p>Melaksanakan pemecahan masalah</p> <p>Maka dari itu, dapat dituliskan</p> $\frac{4}{6} = \frac{4 \div 2}{6 \div 2} = \frac{2}{3}$ <p>Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan</p> <p>Jadi, $\frac{2}{3}$ yang paling sederhana.</p>
5	<p>Memahami masalah</p> <p>Diketahui : Ibu memotong kue tart menjadi $\frac{1}{2}$ bagian untuk disajikan. Ayah ingin menyatakan bagian kue yang sama besar tersebut dengan pecahan yang memiliki penyebut 10. Berapa pecahan senilai dengan $\frac{1}{2}$ yang memiliki penyebut 10?</p> <p>Ditanya : Ayah ingin menyatakan bagian kue yang sama besar tersebut dengan pecahan yang memiliki penyebut 10?</p>



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>penyebut 10. Berapa pecahan senilai dengan $\frac{1}{2}$ yang memiliki penyebut 10?</p> <p>Merencanakan pemecahan masalah</p> <p>Untuk mengubah penyebut 2 menjadi 10, kita harus mengalikan dengan angka 5. Pembilang dan penyebut sama-sama dibagi dengan 5.</p> <p>Melaksanakan pemecahan masalah</p> <p>Maka dari itu, dapat dituliskan</p> $\frac{1}{2} = \frac{1 \times 5}{2 \times 5} = \frac{5}{10}$ <p>Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan</p> <p>Jadi, pecahan senilai dari $\frac{1}{2}$ dengan penyebut 10 adalah $\frac{5}{10}$.</p>
6	<p>Sebuah kue dipotong menjadi 100 bagian yang sama. Setelah pesta, tersisa 81 potong kue. Tuliskan dalam pecahan bagian kue yang tersisa dan Ubahlah pecahan tersebut menjadi bentuk desimal!</p>	<p>Memahami masalah</p> <p>Diketahui : Sebuah kue dipotong menjadi 100 bagian yang sama. Setelah pesta, tersisa 81 potong kue.</p> <p>Ditanya : Tuliskan dalam pecahan bagian kue yang tersisa dan Ubahlah pecahan tersebut menjadi bentuk desimal!</p> <p>Merencanakan pemecahan masalah</p> <p>Menuliskan dalam bentuk pecahan, lalu ubah menjadi pecahan desimal. Pecahan perseratus = dua angka dibelakang koma</p>



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	<p>Yusuf memotong kertas menjadi 10 bagian. Setelah itu, Yusuf mengambil 6 bagian dari kertas tersebut. Tuliskan dalam pecahan bagian yang diambil Yusuf dan Ubahlah pecahan tersebut menjadi bentuk desimal!</p>	<p>Melaksanakan pemecahan masalah</p> <p>Maka dari itu, dapat dituliskan $\frac{81}{100} = 0,81$</p>
		<p>Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan</p>
		<p>Jadi, $\frac{81}{100}$ diubah ke bentuk pecahan desimal menjadi 0,81.</p>
		<p>Memahami masalah</p>
		<p>Diketahui : Yusuf memotong kertas menjadi 10 bagian. Yusuf mengambil 6 bagian dari kertas tersebut.</p>
		<p>Ditanya : Tuliskan dalam pecahan bagian yang diambil Yusuf dan Ubahlah pecahan tersebut menjadi bentuk desimal!</p>
		<p>Merencanakan pemecahan masalah</p>
		<p>Menuliskan dalam bentuk pecahan, lalu ubah menjadi pecahan desimal. Pecahan persepuluh = satu angka dibelakang koma.</p>
		<p>Melaksanakan pemecahan masalah</p>
		<p>Maka dari itu, dapat dituliskan $\frac{6}{10} = 0,6$</p>
		<p>Memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan</p>
		<p>Jadi, $\frac{6}{10}$ diubah ke bentuk pecahan desimal menjadi 0,6.</p>



UIN SUSKA RIAU

© Lampiran 9

Lampiran 9

Modul Ajar Kelas Eksperimen

INFORMASI UMUM PERANGKAT BELAJAR	
Penyusun	: Mahdiyyah Salsabila
Nama Sekolah	: SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Fase/ Kelas/ Semester	: B / IV / I
Alokasi Waktu	: 8 JP (4x pertemuan)
Bab 2	: Pecahan
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan pembilang satu dan penyebut sama, serta mengenali pecahan senilai, menggunakan gambar dan simbol matematika, dapat menyatakan pecahan desimal persepuhan dan perseratusan dan mengubah persepuhan dan perseratusan menjadi desimal.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan pembilang satu dan penyebut sama 2. Menentukan pecahan senilai 3. Menyatakan pecahan desimal persepuhan dan perseratusan dan mengubah pecahan persepuhan dan perseratusan menjadi desimal atau sebaliknya 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Bernalar kritis 3. Bergotong royong 	
D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran : <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	
Metode	: Ceramah, Diskusi, dan Tanya jawab
E. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu bilangan pecahan biasa? 2. Apa itu bilangan desimal? 3. Apakah bilangan pecahan dapat dibandingkan seperti bilangan cacah? 	
F. RENCANA KEGIATAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN PERTAMA (2JP)**Pendahuluan**

1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
2. Guru melakukan absensi kelas.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang pecahan.
4. Guru memberi peserta didik pertanyaan pemandik.

Kegiatan Inti

- Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan pengalaman siswa dalam membeli bahan makanan di toko/warung (misalnya membeli gula, tepung, atau beras dengan ukuran pecahan kilogram) atau menanyakan "Pernahkah kamu membagi makanan seperti kue/semangka?". (*Contruktivism*)
2. Siswa diajak membaca secara bersama-sama contoh soal cerita yang di papan tulis , lalu siswa menentukan mana yang diketahui dan ditanya dan menginstruksi siswa buka buku halaman 57. (*Inquiry*)
 3. Guru bertanya kepada siswa "Menurut kalian, gimana cara membandingkan dan menguratkannya?" (*Questioning*)
 4. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami dari contoh soal yang di papan tulis.
 5. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen dan memberikan LKPD untuk dikerjakan secara bersama-sama. (*Learning community*)
 6. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi sebagai contoh pembelajaran dan dibimbing oleh guru. (*Modeling*)
 7. Guru membimbing siswa untuk membangkitkan pengetahuan baru dari materi pecahan dengan pembilang satu, serta menanyakan kesan tentang pelajaran hari ini. (*Reflection*)
 8. Guru memberikan penilaian selama proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran. (*Authentic assesment*)

Kegiatan Penutup

- Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu Membandingkan dan mengurangkan pecahan dengan penyebut sama.
2. Guru meutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah dan memberi salam.

PERTEMUAN KEDUA (2JP)**Pendahuluan**

1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
2. Guru melakukan absensi kelas.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang pecahan.
4. Guru memberi peserta didik pertanyaan pemandik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti

1. Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan pengalaman siswa "Kalau kamu dan temanmu sama-sama punya satu kue yang dibagi 5 bagian, kamu makan 1 potong, temanmu makan 3 potong. Siapa yang makan lebih banyak?". (*Contruktivism*)
2. Siswa diajak membaca secara bersama-sama contoh soal cerita yang di papan tulis, lalu siswa menentukan mana yang diketahui dan ditanya dan menginstruksi siswa buka buku halaman 58. (*Inquiry*)
3. Guru bertanya kepada siswa "Menurut kalian, gimana cara membandingkan dan menguratkannya?". (*Questioning*)
4. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.
5. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen dan memberikan LKPD untuk dikerjakan secara bersama-sama. (*Learning community*)
6. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi sebagai contoh pembelajaran dan dibimbing oleh guru. (*Modeling*)
7. Guru membimbing siswa untuk membangkitkan pengetahuan baru dari materi pecahan dengan penyebut sama, serta menanyakan kesan tentang pelajaran hari ini. (*Reflection*)
8. Guru memberikan penilaian selama proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran. (*Authentic assessment*)

Kegiatan Penutup

1. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu Pecahan senilai.
2. Guru meutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah dan memberi salam.

PERTEMUAN KETIGA (2JP)**Pendahuluan**

1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
2. Guru melakukan absensi kelas.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang pecahan.
4. Guru memberi peserta didik pertanyaan pemantik.

Kegiatan Inti

1. Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan pengalaman siswa "Siapa yang pernah membagi kue atau pizza ke teman? Bagaimana cara kamu membaginya agar adil?". (*Contruktivism*)
2. Siswa diajak membaca secara bersama-sama contoh soal cerita yang di papan tulis, lalu siswa menentukan mana yang diketahui dan ditanya dan menginstruksi siswa buka buku halaman 61. (*Inquiry*)



<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none">Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<p>3. Guru bertanya kepada siswa "Menurut kalian, gimana cara mencari pecahan senilainya?". (<i>Questioning</i>)</p> <p>4. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p> <p>Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen dan memberikan LKPD untuk dikerjakan secara bersama-sama. (<i>Learning community</i>)</p> <p>Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi sebagai contoh pembelajaran dan dibimbing oleh guru. (<i>Modeling</i>)</p> <p>Guru membimbing siswa untuk membangkitkan pengetahuan baru dari materi pecahan senilai, serta menanyakan kesan tentang pelajaran hari ini. (<i>Reflection</i>)</p> <p>Guru memberikan penilaian selama proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran. (<i>Authentic assessment</i>)</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu Pecahan desimal.</p> <p>2. Guru meutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah dan memberi salam.</p> <p>PERTEMUAN KEEMPAT (2JP)</p> <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.Guru melakukan absensi kelas.Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang pecahan.Guru memberi peserta didik pertanyaan pemantik. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan pengalaman siswa "Pernahkah kamu membeli susu cair 0,75 liter?". (<i>Constructivism</i>)</p> <p>2. Siswa diajak membaca secara bersama-sama contoh soal cerita yang di papan tulis, lalu siswa menentukan mana yang diketahui dan ditanya dan menginstruksi siswa buka buku halaman 65. (<i>Inquiry</i>)</p> <p>3. Guru bertanya kepada siswa "Menurut kalian, gimana cara mengubah pecahan tersebut ke dalam bentuk pecahan desimal?". (<i>Questioning</i>)</p> <p>Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p> <p>Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen dan memberikan LKPD untuk dikerjakan secara bersama-sama. (<i>Learning community</i>)</p> <p>Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi sebagai contoh pembelajaran dan dibimbing oleh guru. (<i>Modeling</i>)</p> <p>Guru membimbing siswa untuk membangkitkan pengetahuan baru dari materi pecahan desimal persepuuh dan perseratus, serta menanyakan kesan tentang pelajaran hari ini. (<i>Reflection</i>)</p> <p>Guru memberikan penilaian selama proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran. (<i>Authentic assessment</i>)</p>
--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup

1. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu Pecahan diubah ke bentuk persen.
2. Guru meutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah dan memberi salam.

G. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. Papan tulis dan spidol
3. Buku Siswa (Matematika)

H. ASESMEN/PENILAIAN

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan :
Jenis Penilaian : Test tertulis berupa LKPD

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rentang Nilai :

- 85-100 = Sangat baik
- 70-84 = Baik
- 60-69 = Cukup baik
- <60 = Kurang baik

Instrumen Penilaian Sikap

Kriteria penilaian sikap

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhhlak mulia	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu' dan duduk dengan baik	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu' namun tidak duduk dengan baik	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu' tapi sambil melakukan kegiatan lain	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran

Hak Cipta milik UIN Suska Riau				
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau				
I. GLOSARIUM				
Bernalar Kritis	Sangat aktif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan	Aktif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan	Kurang aktif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan	Tidak aktif /pasif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan
Bergotong Royong	Menunjukkan sikap bergotong royong dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan.	Menunjukkan sikap bergotong-royong dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan.	Sudah menunjukkan sikap bergotong-royong dalam melaksanakan tugas namun tetap membutuhkan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan.	Tidak menunjukkan sikap bergotong-royong dalam melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 				

© Hak Cipta
Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Persen adalah pecahan decimal dengan penyebut 100.

J. DAFTAR PUSTAKA

Buku Matematika untuk SD/MI Kelas 4 oleh Trija Fayeldi, M.Si. Penerbit : Quadra, Bogor (Jawa Barat)

Pekanbaru, November 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Peneliti

Ririn Pujianto, S.Pd.

Mahdiyyah Salsabila

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD

Matematika

Pecahan dengan Pembilang Satu

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

The illustration depicts a classroom environment. In the foreground, a boy with brown hair and a white shirt is holding a large yellow plus sign (+). Next to him, a girl with a white headscarf and a pink skirt is holding a red fraction, specifically one-eighth (1/8). Between them is a large pie chart divided into eight equal sectors. In the background, there is a green chalkboard, a shelf with books, and a globe on a stand. The overall theme is mathematics, specifically fractions.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu membeli tiga jenis buah: apel, jeruk, dan semangka. Ibu membagi masing-masing buah menjadi beberapa bagian yang sama besar.

- Semangka dibagi menjadi 4 bagian
- Pir dibagi menjadi 6 bagian
- Apel dibagi menjadi 8 bagian.

Anak-anak diminta memilih satu bagian dari setiap buah. Tuliskan pecahannya!

- a. Urutkanlah bagian buah dari yang paling besar ke yang paling kecil!
- b. Bagian buah mana yang paling kecil?

Memahami Masalah

Merencanakan Pemecahan Masalah

Melaksanakan Pemecahan Masalah

Memeriksa Kembali Hasil Yang Telah Didapatkan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dina, Rina, dan Halwa mendapatkan pizza yang masing-masing dibagi menjadi bagian yang sama besar.

- Pizza Dina dibagi menjadi 5 bagian.
- Pizza Rina dibagi menjadi 3 bagian
- Pizza Halwa dibagi menjadi 7 bagian.

Setiap anak mendapatkan satu bagian dari pizzanya. Tuliskan pecahannya!

- a. Urutkanlah bagian pizza dari yang paling kecil ke yang paling besar!
- b. Siapa yang mendapatkan bagian pizza paling besar?

Memahami Masalah

Merencanakan Pemecahan Masalah

Melaksanakan Pemecahan Masalah

Memeriksa Kembali Hasil Yang Telah Didapatkan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD

Matematika

Pecahan dengan Penyebut Sama

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu membuat kue dan membaginya menjadi 12 bagian sama besar.
- Alfi mendapatkan 4 bagian kue.
 - Faisal mendapatkan 1 bagian kue.
 - Hikmal mendapatkan 3 bagian kue.

Tuliskan pecahannya!, lalu Urutkanlah bagian kue dari yang paling kecil ke yang paling besar!. Siapa yang mendapatkan bagian kue paling besar? Siapa yang mendapatkan bagian kue paling kecil?

Memahami Masalah

Merencanakan Pemecahan Masalah

Melaksanakan Pemecahan Masalah

Memeriksa Kembali Hasil Yang Telah Didapatkan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Di kelas, tiga siswa membawa cokelat yang masing-masing sudah dibagi menjadi 6 bagian sama besar.

- Jihan mengambil 2 bagian coklat.
- Rumaisha mengambil 4 bagian coklat.
- Fizi mengambil 3 bagian coklat.

Tuliskan pecahannya, lalu Urutkanlah bagian coklat yang diambil dari yang besar ke yang paling kecil! siapa yang mendapatkan bagian coklat paling besar?

Memahami Masalah

Merencanakan Pemecahan Masalah

Melaksanakan Pemecahan Masalah

Memeriksa Kembali Hasil Yang Telah Didapatkan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD

Matematika

Pecahan Senilai

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

The illustration depicts a classroom environment. In the foreground, a boy with brown hair and a white shirt is holding a large yellow plus sign (+). Next to him, a girl wearing a white hijab and a pink skirt is holding a red triangle. Between them is a large pie chart divided into six equal sectors. In the background, there's a chalkboard, a globe on a stand, a bookshelf with books, and a clock on the wall. The floor has a grid pattern.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rafa memakan $\frac{3}{12}$ kue rasa cokelat. Rafa ingin menyatakan bagian yang ia makan dengan pecahan yang memiliki penyebut 4. Berapa pecahan senilai dengan $\frac{3}{12}$ yang memiliki penyebut 4?

Memahami Masalah**Merencanakan Pemecahan Masalah****Melaksanakan Pemecahan Masalah****Memeriksa Kembali Hasil Yang Telah Didapatkan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu memotong pizza menjadi $\frac{2}{5}$ bagian untuk disajikan. Ayah ingin menyatakan bagian pizza yang sama besar tersebut dengan pecahan yang memiliki penyebut 10. Berapa pecahan senilai dengan $\frac{2}{5}$ yang memiliki penyebut 10?

Memahami Masalah

Merencanakan Pemecahan Masalah

Melaksanakan Pemecahan Masalah

Memeriksa Kembali Hasil Yang Telah Didapatkan

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD

Matematika

Pecahan Desimal

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

The illustration depicts a classroom environment. In the foreground, a boy with brown hair and a girl wearing a hijab are both smiling and holding large, colorful cutouts. The boy's cutout is a yellow plus sign (+), and the girl's cutout is a red fraction (1/8) of a circle. They are positioned in front of a green chalkboard. The room features a wooden floor with a grid pattern. To the left, there is a shelf with several books of different colors (red, blue, yellow). To the right, there is a globe on a stand and a stack of books on a shelf. A clock is also visible on the wall. The overall theme of the LKPD is mathematics, specifically fractions and decimals.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Sebuah kue dipotong menjadi 100 bagian yang sama. Setelah pesta, tersisa 83 potong kue. Tuliskan dalam pecahan bagian kue yang tersisa dan Ubahlah pecahan tersebut menjadi bentuk desimal!

Memahami Masalah

Merencanakan Pemecahan Masalah

Melaksanakan Pemecahan Masalah

Memeriksa Kembali Hasil Yang Telah Didapatkan

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hilwa memotong kertas menjadi 10 bagian. Setelah itu, Hilwa mengambil 7 bagian dari kertas tersebut. Tuliskan dalam pecahan bagian yang diambil Hilwa dan Ubahlah pecahan tersebut menjadi bentuk desimal!

Memahami Masalah

Merencanakan Pemecahan Masalah

Melaksanakan Pemecahan Masalah

Memeriksa Kembali Hasil Yang Telah Didapatkan

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10

Modul Ajar Kelas Kontrol

INFORMASI UMUM PERANGKAT BELAJAR	
Penyusun	: Mahdiyyah Salsabila
Nama Sekolah	: SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Fase/ Kelas/ Semester	: B / IV / I
Alokasi Waktu	: 8 JP (4x pertemuan)
Bab 2	: Pecahan
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan pembilang satu dan penyebut sama, serta mengenali pecahan senilai, menggunakan gambar dan simbol matematika, dapat menyatakan pecahan desimal persepuhan dan perseratusan dan mengubah persepuhan dan perseratusan menjadi decimal.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan pembilang satu dan penyebut sama 2. Menentukan pecahan senilai 3. Menyatakan pecahan desimal persepuhan dan perseratusan dan mengubah pecahan persepuhan dan perseratusan menjadi desimal atau sebaliknya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Bernalar kritis 3. Mandiri	
D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran : Ekspositori Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya jawab	
E. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa itu bilangan pecahan biasa? 2. Apa itu bilangan desimal? 3. Apakah bilangan pecahan dapat dibandingkan seperti bilangan cacah?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. RENCANA KEGIATAN

PERTEMUAN PERTAMA (2JP)

Pendahuluan

1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
2. Guru melakukan absensi kelas.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang pecahan.
4. Guru memberi peserta didik pertanyaan pemantik.

Kegiatan Inti

1. Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya "*Siapa yang pernah membagi roti menjadi 2 atau 3 bagian?*". Guru menampilkan gambar kue yang sudah dipotong menjadi beberapa bagian. (**Persiapan**)
2. Guru menggambar lingkaran dibagi menjadi 2, 3, dan 4 bagian. Guru juga menanyakan "*Menurut kalian, lebih besar mana $\frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{3}$?*"
3. Guru menginstruksi siswa membuka buku halaman 59 dan menjelaskan cara mengurutkan pecahan dengan pembilang satu dan menggambar lingkaran dibagi menjadi 3,4,5 bagian di papan tulis. (**Penyajian materi**)
4. Guru memberi contoh nyata : "*Bayangkan kamu dan temanmu membagi satu buah pizza. Kamu memotong menjadi 2 bagian, temanmu menjadi 4 bagian. Siapa yang mendapatkan bagian lebih besar?*" (**Korelasi**)
5. Siswa diminta memberi contoh lain dari pengalaman mereka sendiri (misalnya: membagi cokelat, kue, buah).
6. Guru bersama siswa menyimpulkan materi membandingkan pecahan dengan pembilang satu. (**Kesimpulan**)
Guru menginstruksi siswa mengerjakan soal (Ayo berlatih 2.1) di halaman 59. (**Penerapan**)

Kegiatan Penutup

- Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu Membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan penyebut sama.
2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.

PERTEMUAN KEDUA (2JP)

Pendahuluan

1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
2. Guru melakukan absensi kelas.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang pecahan.
4. Guru memberi peserta didik pertanyaan pemantik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti

1. Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya ke siswa "Andi mendapat 2 potong dari 5 potong kue, sedangkan Budi mendapat 3 potong dari 5 potong kue. Siapa yang mendapat lebih banyak?". (**Persiapan**)
2. Guru menjelaskan materi yang ada di halaman 58. (**Penyajian materi**)
3. Guru membandingkan jumlah irisan pizza yang dimakan dua siswa (dengan jumlah potongan sama). (**Korelasi**)
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi membandingkan pecahan dengan penyebut yang sama. (**Kesimpulan**)
5. Guru menginstruksikan siswa untuk mengejakan soal pada halaman 59 dan 60. (**Penerapan**)

Kegiatan Penutup

1. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu Pecahan Senilai.
2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.

PERTEMUAN KETIGA (2JP)

Pendahuluan

1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
2. Guru melakukan absensi kelas.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang pecahan.
4. Guru memberi peserta didik pertanyaan pemandik.

Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan gambar 1 kue utuh. (**Persiapan**)
2. Guru membaginya menjadi 2 bagian sama besar : ditunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$.
3. Guru membagi kue yang sama menjadi 4 bagian sama besar dan menunjukkan bahwa 2 dari 4 bagian sama dengan $\frac{1}{2}$.
4. Guru menjelaskan materi pada halaman 61. (**Penyajian materi**)
5. Guru menunjukkan gambar pizza yaitu $\frac{1}{2}$ sama dengan $\frac{3}{6}$. (**Korelasi**)
6. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pecahan senilai. (**Kesimpulan**)
7. Guru menginstruksi siswa untuk mengerjakan soal di halaman 62 dan 63. (**Penerapan**)

Kegiatan Penutup

1. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu Pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan.
2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN KEEMPAT (2JP)**Pendahuluan**

1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
2. Guru melakukan absensi kelas.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang pecahan.
4. Guru memberi peserta didik pertanyaan pemanik.

Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan uang Rp100, Rp500, dan Rp1.000. (**Persiapan**)
2. Guru bertanya : “Kalau Rp100 dibandingkan Rp1.000, itu berarti berapa bagian dari seribu?”
3. Guru mengaitkan bahwa pecahan dapat dituliskan sebagai persepuhan (1/10, 2/10 dst.) atau perseratusan (1/100, 25/100, dst.)
4. Guru menjelaskan materi dibuku pada halaman 64 dan 65. (**Penyajian materi**)
5. Guru memberi contoh nilai uang Rp 500 = 5/10 dari 1.000 = 0,5 dan nilai ujian skor 75 dari 100 = 75/100 = 0,75 (**Korelasi**)
6. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.
7. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pecahadesimal persepuhan dan perseratusan. (**Kesimpulan**)
8. Guru menginstruksi siswa untuk mengerjakan soal “Ayo Berlatih 2.7” di halaman 66. (**Penerapan**)

Kegiatan Penutup

1. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu tentang pecahan diubah ke bentuk Persen.
2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.

G. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. Buku Siswa (Matematika)
3. Buku catatan dan alat tulis
4. Papan tulis dan spidol

H. ASESMEN/PENILAIAN**1. Instrumen Penilaian Pengetahuan :**

Jenis Penilaian : Latihan soal yang ada dibuku

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rentang Nilai :

- 85-100 = Sangat baik
- 70-84 = Baik
- 60-69 = Cukup baik
- <60 = Kurang baik

2. Instrumen Penilaian Sikap

Kriteria penilaian sikap

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakh�ak mulia	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu' dan duduk dengan baik	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu'	Berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu' tapi sambil melakukan kegiatan lain	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
Bernalar Kritis	Sangat aktif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan	Aktif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan	Kurang aktif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan	Tidak aktif /pasif dalam melakukan identifikasi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan topik pengamatan



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandiri	Siswa selalu menyelesaikan tugas secara mandiri dengan inisiatif dan tanggung jawab yang sangat tinggi.	Siswa mampu menyelesaikan tugas secara mandiri meskipun sesekali membutuhkan arahan.	Siswa dapat menyelesaikan sebagian tugas secara mandiri tetapi masih sering memerlukan bantuan.	Siswa belum mampu menyelesaikan tugas secara mandiri dan sangat bergantung pada bantuan orang lain.
I. GLOSARIUM				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bilangan pecahan dituliskan pembilang/penyebut 2. Untuk membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan pembilang satu, dapat menggunakan bantuan gambar. 3. Pada pecahan dengan pembilang satu, semakin besar nilai penyebut, maka semakin kecil nilai pecahan tersebut. 4. Untuk membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan penyebut sama, cukup bandingkan pembilangnya saja. 5. Pecahan senilai diperoleh dengan mengalikan atau membagi penyebut dan pembilangnya dengan bilangan yang sama. 6. Pecahan decimal di antaranya adalah persepuhan dan perseratusan. 7. Persen adalah pecahan decimal dengan penyebut 100. 				
J. DAFTAR PUSTAKA				
Buku Matematika untuk SD/MI Kelas 4 oleh Trija Fayeldi, M.Si. Penerbit : Quadra, Bogor (Jawa Barat)				

Pekanbaru, November 2025

Mengetahui,**Kepala Sekolah****Ririn Pujianto, S.Pd.****Peneliti****Mahdiyyah Salsabila**

© Hak Cipta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Lampiran 11

Hasil Uji Validitas Soal

No	Kode siswa	No Butir Soal							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 01	2	1	2	1	2	2	2	12
2	Siswa 02	2	2	2	2	2	2	1	13
3	Siswa 03	2	2	2	1	2	1	2	12
4	Siswa 04	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Siswa 05	1	1	1	1	1	2	1	8
6	Siswa 06	2	2	2	2	2	2	2	14
7	Siswa 07	2	1	1	1	1	1	1	8
8	Siswa 08	1	1	1	1	1	1	1	7
9	Siswa 09	1	1	1	1	1	1	1	7
10	Siswa 10	2	2	2	1	1	2	2	12
11	Siswa 11	1	2	2	1	2	2	2	12
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Siswa 13	2	2	2	2	1	2	2	13
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	7
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	7
16	Siswa 16	2	2	2	1	2	1	2	12
17	Siswa 17	1	2	1	1	2	2	2	11
18	Siswa 18	2	2	2	1	1	2	1	11
19	Siswa 19	2	2	1	2	2	2	2	13
20	Siswa 20	1	2	1	1	1	1	1	8
21	Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	7
22	Siswa 22	2	2	2	2	1	2	2	13
23	Siswa 23	2	1	2	1	2	2	1	11
24	Siswa 24	2	1	1	1	1	1	1	8
25	Siswa 25	1	1	2	1	1	1	1	8
26	Siswa 26	2	2	1	2	2	2	2	13
27	Siswa 27	1	1	2	1	2	1	1	9
28	Siswa 28	2	2	2	2	1	2	2	13
	R tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	
	R hitung	0,731	0,733	0,660	0,657	0,607	0,829	0,783	
	Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
	Jumlah Valid	7							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12**Hasil Pretest Kelas Kontrol**

No	Kode Siswa	Soal																												Skor	Nilai	Keterangan					
		1				2				3				4				5				6				7											
		Indikator																																			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Skor	Nilai	Keterangan			
1	Siswa 01	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	42	37,5	K			
2	Siswa 02	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	41	36,60	K			
3	Siswa 03	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	42	37,5	K				
4	Siswa 04	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	44	39,28	K				
5	Siswa 05	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	43	38,39	K				
6	Siswa 06	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	48	42,85	CB				
7	Siswa 07	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	37	33,03	K				
8	Siswa 08	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	45	40,17	K				
9	Siswa 09	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	38	33,92	K					
10	Siswa 10	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	47	41,96	CB					
11	Siswa 11	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	39	34,82	K					
12	Siswa 12	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	44	39,28	K				
13	Siswa 13	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	45	40,17	K					
14	Siswa 14	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	40	35,71	K				
15	Siswa 15	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	40	35,71	K				
16	Siswa 16	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	36	32,14	K					
17	Siswa 17	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	49	43,75	CB					
18	Siswa 18	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	39	34,82	K					
19	Siswa 19	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	41	36,60	K						
20	Siswa 20	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	42	37,5	K					

**State Islamic University
SUSKA RIAU**

ing-Undang
agian atau seluruh
ntuk kepentingan pengetahuan dan
rugikan kepentingan orang lain.
an dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

k UIN Suska Riau		Rata-rata Kategori		K																													
No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
21	Siswa 21	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	40	35,71	K			
22	Siswa 22	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	39	34,82	K		
23	Siswa 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	37	33,03	K	
24	Siswa 24	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	41	36,60	K			
25	Siswa 25	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	41	36,60	K		
26	Siswa 26	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	39	34,82	K			
27	Siswa 27	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	40	35,71	K	
28	Siswa 28	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	48	42,85	CB	
29	Siswa 29	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	39	34,82	K			
30	Siswa 30	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	43	38,39	K			
31	Siswa 31	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	40	35,71	K	
Skor yang diperoleh		4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	12			
Skor maksimal		7	4	2	2	6	5	1	6	3	5	1	1	6	9	1	7	9	3	7	9	7	9	1	1	2	3	3	3	9	89		
Rata-rata Kategori																											35,12						
Kategori																											K						

ng-Undang
agian atau seluruh
ntuk kepentingan pengetahuan dan menyebutkan sumber:
rugikan kepentingan orang lain.
an dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

Lampiran 13

Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Soal																					Skor	Nilai	Keterangan				
		1		2		3		4		5		6		7															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Siswa 01	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	40	35,71	K		
2	Siswa 02	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	45	40,17	K		
3	Siswa 03	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	42	37,5	K	
4	Siswa 04	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	41	36,60	K	
5	Siswa 05	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	39	34,82	K	
6	Siswa 06	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	42	37,5	K	
7	Siswa 07	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	46	41,07	CB	
8	Siswa 08	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	42	37,5	K
9	Siswa 09	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	37	33,03	K	
10	Siswa 10	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	40	35,71	K
11	Siswa 11	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	44	39,28	K	
12	Siswa 12	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	41	36,60	K	
13	Siswa 13	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	39	34,82	K	
14	Siswa 14	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	46	41,07	CB	
15	Siswa 15	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	41	36,60	K	
16	Siswa 16	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	38	33,92	K	
17	Siswa 17	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	43	38,39	K
18	Siswa 18	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	47	41,96	CB	
19	Siswa 19	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	43	38,39	K	
20	Siswa 20	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	40	35,71	K	

21	Siswa 21	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	36	32,14	K	
22	Siswa 22	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	43	38,39	K
23	Siswa 23	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	45	40,17	K	
24	Siswa 24	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	40	35,71	K	
25	Siswa 25	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	45	40,17	K
26	Siswa 26	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	37	33,03	K	
27	Siswa 27	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	45	40,17	K	
28	Siswa 28	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	40	35,71	K	
29	Siswa 29	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	45	40,17	K	
30	Siswa 30	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	45	40,17	K		
31	Siswa 31	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	40	35,71	K
Riau.	Skor yang diperoleh	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12			
		6	6	4	8	6	1	2	6	6	4	8	6	1	2	7	8	5	9	7	7	5	3	2	0	8	6	7	7	97		
	Skor maksimal																															
		Rata-rata																							37,35							
		Kategori																							K							

Lampiran 14

Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Soal																			Skor	Nilai	Keterangan				
		1		2		3		4		5		6		7													
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Siswa 01	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	78	69,64	B		
2	Siswa 02	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	72	64,28	B		
3	Siswa 03	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	73,21	B		
4	Siswa 04	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	67	59,82	CB		
5	Siswa 05	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	72	64,28	B		
6	Siswa 06	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	71	63,39	B	
7	Siswa 07	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	78	69,64	B	
8	Siswa 08	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	78	69,64	B	
9	Siswa 09	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	75	66,96	B	
10	Siswa 10	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	80	71,42	B	
11	Siswa 11	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	70	62,5	B	
12	Siswa 12	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	72	64,28	B	
13	Siswa 13	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	72	64,28	B	
14	Siswa 14	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80	71,42	B
15	Siswa 15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	78	69,64	B
16	Siswa 16	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	75	66,96	B
17	Siswa 17	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	75	66,96	B
18	Siswa 18	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	72	64,28	B
19	Siswa 19	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	70	62,5	B
20	Siswa 20	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	70	62,5	B

21	Siswa 21	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	75	66,96	B		
22	Siswa 22	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	74	66,07	B	
23	Siswa 23	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	77	68,75	B	
24	Siswa 24	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	69	61,60	B	
25	Siswa 25	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	78	69,64	B	
26	Siswa 26	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	72	64,28	B	
27	Siswa 27	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	72	64,28	B
28	Siswa 28	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	75	66,96	B
29	Siswa 29	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	72	64,28	B
30	Siswa 30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	81	72,32	B
31	Siswa 31	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	75	66,96	B
Skor yang diperoleh	8	9	7	7	7	8	7	9	8	9	8	9	7	7	7	8	7	9	8	9	9	8	9	7	7	7	8	7	23			
	4	2	5	2	6	0	5	2	9	1	9	2	5	2	6	0	5	2	9	1	2	9	1	5	2	6	0	5	07			
Skor maksimal																																

Lampiran 15**Hasil Posttest Kelas Eksperimen**

No	Kode Siswa	Soal																												Skor	Nilai	Keterangan	
		1				2				3				4				5				6				7							
		Indikator		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Siswa 01	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	91	81,25	BS	
2	Siswa 02	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	98	87,5	BS	
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	88	78,57	B
4	Siswa 04	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	89	79,46	B	
5	Siswa 05	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	96	85,71	BS	
6	Siswa 06	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	87	77,67	B	
7	Siswa 07	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	99	88,39	BS	
8	Siswa 08	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	93	83,03	BS	
9	Siswa 09	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	94	83,92	BS		
10	Siswa 10	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	86	76,78	B	
11	Siswa 11	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	91	81,25	BS	
12	Siswa 12	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	91	81,25	BS		
13	Siswa 13	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	98	87,5	BS		
14	Siswa 14	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	92	82,14	BS		
15	Siswa 15	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	100	89,28	BS		
16	Siswa 16	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	93	83,03	BS		
17	Siswa 17	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97	86,60	BS		
18	Siswa 18	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	96	85,71	BS		
19	Siswa 19	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	96	85,71	BS		
20	Siswa 20	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	101	90,17	BS		

		Skor UIN Suska Riau																												
		Skor UIN Suska Riau																												
		Skor UIN Suska Riau																												
		Skor UIN Suska Riau																												
21	Siswa 21	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	91	81,25	BS	
22	Siswa 22	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	103	91,96	BS	
23	Siswa 23	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	100	89,28	BS
24	Siswa 24	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	103	91,96	BS	
25	Siswa 25	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	92	82,14	BS
26	Siswa 26	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	96	85,71	BS
27	Siswa 27	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	96	85,71	BS
28	Siswa 28	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	99	88,39	BS
29	Siswa 29	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	101	90,17	BS	
30	Siswa 30	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	94	83,92	BS
31	Siswa 31	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	101	90,17	BS
		Skor yang diperoleh																										2952		
		Skor maksimal																										85,02		
		Rata-rata Kategori																										BS		

State Islamic University
UIN SUSKA RIAU

ing-Undang
agian atau seluruh
ntuk kepentingan per
rugikan kepentingan yang wajar
an dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN
ng-Suska Riau.

dan menyebutkan sumber:



Lampiran 16

Rekapitulasi Hasil Data Penelitian Secara Keseluruhan (Olahan Data SPSS for Windows)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kelas Eksperimen	31	36	47	41,84	2,968
Pretest Kelas Kontrol	31	36	49	41,58	3,364
Valid N (listwise)	31				

Deskripsi Hasil *Pretest*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest Kelas Eksperimen	31	86	103	95,23	4,710
Posttest Kelas Kontrol	31	67	82	74,42	3,819
Valid N (listwise)	31				

Deskripsi Hasil *Posttest*

Lampiran 17

Hasil Uji Normalitas Olahan Data SPSS for Windows

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	,147	31	,086	,957	31	,237
Pretest Kelas Kontrol	,149	31	,077	,944	31	,107

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Kelas eksperimen	,114	31	,200*	,967	31	,446
Posttest Kelas Kontrol	,188	31	,007	,956	31	,232

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Posttest

Lampiran 18

Hasil Uji Homogenitas Olahan Data SPSS for Windows

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,168	1	60	,683
	Based on Median	,040	1	60	,842
	Based on Median and with adjusted df	,040	1	54,387	,842
	Based on trimmed mean	,139	1	60	,711

Hasil Uji Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	1,778	1	60	,187
	Based on Median	1,310	1	60	,257
	Based on Median and with adjusted df	1,310	1	57,053	,257
	Based on trimmed mean	1,739	1	60	,192

Hasil Uji Homogenitas Posttest



© **Lampiran 19**

Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Olahan Data SPSS for Windows

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,168	,683	,320	60	,750	,258	,806	-1,354	1,870
	Equal variances not assumed			,320	59,080	,750	,258	,806	-1,354	1,870

Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	1,778	,187	19,105	60	,000	20,806	1,089	18,628	22,985
	Equal variances not assumed			19,105	57,544	,000	20,806	1,089	18,626	22,987

Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Lampiran 20

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pertemuan 1

Petunjuk :

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian tersebut :

Pedoman penskoran setiap indikator :

4 = Jika semua deskriptor muncul

3 = Jika dua deskriptor muncul

2 = Jika satu deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan descriptor-deskriptor yang muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
1	Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya	a. Memperlihatkan gambar/masalah untuk di telaah b. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab dari pertanyaan terkait gambar/masalah c. Menghubungkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya	3
2	Guru memberikan materi kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep/solusi dari permasalahan yang telah diberikan menurut pemahaman siswa (<i>Inquiry</i>)	a. Memulai pembelajaran dengan memberi permasalahan yang menantang b. Membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi dan mengeksplorasi konsep c. Membantu siswa dalam menganalisis temuan mereka, menghubungkan dengan konsep yang dipelajari	3
3	Guru mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya	a. Mengajukan pertanyaan yang menantang dan merangsang rasa ingin tahu siswa b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeksplorasi ide	3



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Guru menciptakan masyarakat belajar/kegiatan kelompok	c. Merespons pertanyaan siswa dengan cara yang mendorong pemikiran lebih dalam	3
5	Guru menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran	a. Menyajikan model atau contoh yang relevan dengan materi pembelajaran b. Menjelaskan dan mendemonstrasikan cara kerja atau penerapan model c. Mendorong siswa untuk menganalisis dan merefleksikan model yang diberikan	3
6	Guru melakukan refleksi	a. Merefleksikan Proses Pembelajaran b. Mengidentifikasi Tantangan dan Solusi c. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi	3
7	Guru melakukan penilaian secara objektif	a. Menyiapkan instrumen penilaian yang jelas dan terukur b. Melaksanakan penilaian dengan konsisten c. Memberikan umpan balik berdasarkan hasil penilaian	4
Jumlah		22	
Percentase		79%	
Kategori		B	

Pekanbaru, November 2025

Nur Miftahul Jannah, S.Pd.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pertemuan 2

Petunjuk :

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian tersebut :

Pedoman penskoran setiap indikator :

4 = Jika semua deskriptor muncul

3 = Jika dua deskriptor muncul

2 = Jika satu deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan descriptor-deskriptor yang muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
1	Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya	<ol style="list-style-type: none">a. Memperlihatkan gambar/masalah untuk di telaahb. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab dari pertanyaan terkait gambar/masalahc. Menghubungkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya	3
2	Guru memberikan materi kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep/solusi dari permasalahan yang telah diberikan menurut pemahaman siswa (<i>Inquiry</i>)	<ol style="list-style-type: none">a. Memulai pembelajaran dengan memberi permasalahan yang menantangb. Membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi dan mengeksplorasi konsepc. Membantu siswa dalam menganalisis temuan mereka, menghubungkan dengan konsep yang dipelajari	3
3	Guru mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya	<ol style="list-style-type: none">a. Mengajukan pertanyaan yang menantang dan merangsang rasa ingin tahu siswab. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeksplorasi ide	3



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Guru menciptakan masyarakat belajar/kegiatan kelompok	c. Merespons pertanyaan siswa dengan cara yang mendorong pemikiran lebih dalam	4
5	Guru menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran	a. Membagi siswa kedalam kelompok yang heterogen b. Memberikan LKPD untuk dikerjakan secara bersama-sama c. Membimbing siswa untuk aktif bekerjasama dan yang mengalami kesulitan	3
6	Guru melakukan refleksi	a. Merefleksikan proses pembelajaran b. Mengidentifikasi tantangan dan solusi c. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi	3
7	Guru melakukan penilaian secara objektif	a. Menyiapkan instrumen penilaian yang jelas dan terukur b. Melaksanakan penilaian dengan konsisten c. Memberikan umpan balik berdasarkan hasil penilaian	4
Jumlah		23	
Persentase		82%	
Kategori		B	

Pekanbaru, November 2025

Nur Miftahul Jannah, S.Pd.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pertemuan 3

Petunjuk :

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian tersebut :

Pedoman penskoran setiap indikator :

- 4 = Jika semua deskriptor muncul
3 = Jika dua deskriptor muncul
2 = Jika satu deskriptor muncul
1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan descriptor-deskriptor yang muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
1	Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya	<ol style="list-style-type: none">a. Memperlihatkan gambar/masalah untuk di telaahb. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab dari pertanyaan terkait gambar/masalahc. Menghubungkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya	3
2	Guru memberikan materi kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep/solusi dari permasalahan yang telah diberikan menurut pemahaman siswa (<i>Inquiry</i>)	<ol style="list-style-type: none">a. Memulai pembelajaran dengan memberi permasalahan yang menantangb. Membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi dan mengeksplorasi konsepc. Membantu siswa dalam menganalisis temuan mereka, menghubungkan dengan konsep yang dipelajari	3
3	Guru mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya	<ol style="list-style-type: none">a. Mengajukan pertanyaan yang menantang dan merangsang rasa ingin tahu siswab. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeksplorasi ide	4



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Guru menciptakan masyarakat belajar/kegiatan kelompok	c. Merespons pertanyaan siswa dengan cara yang mendorong pemikiran lebih dalam	4
5	Guru menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran	a. Membagi siswa kedalam kelompok yang heterogen b. Memberikan LKPD untuk dikerjakan secara bersama-sama c. Membimbing siswa untuk aktif bekerjasama dan yang mengalami kesulitan	4
6	Guru melakukan refleksi	a. Merefleksikan proses pembelajaran b. Mengidentifikasi tantangan dan solusi c. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi	4
7	Guru melakukan penilaian secara objektif	a. Menyiapkan instrumen penilaian yang jelas dan terukur b. Melaksanakan penilaian dengan konsisten c. Memberikan umpan balik berdasarkan hasil penilaian	4
Jumlah			26
Persentase			92,85%
Kategori			SB

Pekanbaru, November 2025

Nur Miftahul Jannah, S.Pd.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pertemuan 4

Petunjuk :

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian tersebut :

Pedoman penskoran setiap indikator :

- 4 = Jika semua deskriptor muncul
- 3 = Jika dua deskriptor muncul
- 2 = Jika satu deskriptor muncul
- 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan descriptor-deskriptor yang muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
1	Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya	a. Memperlihatkan gambar/masalah untuk di telaah b. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab dari pertanyaan terkait gambar/masalah c. Menghubungkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya	3
2	Guru memberikan materi kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep/solusi dari permasalahan yang telah diberikan menurut pemahaman siswa (<i>Inquiry</i>)	a. Memulai pembelajaran dengan memberi permasalahan yang menantang b. Membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi dan mengeksplorasi konsep c. Membantu siswa dalam menganalisis temuan mereka, menghubungkan dengan konsep yang dipelajari	4
3	Guru mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya	a. Mengajukan pertanyaan yang menantang dan merangsang rasa ingin tahu siswa b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeksplorasi ide	4



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		c. Merespons pertanyaan siswa dengan cara yang mendorong pemikiran lebih dalam	
4	Guru menciptakan masyarakat belajar/kegiatan kelompok	a. Membagi siswa kedalam kelompok yang heterogen b. Memberikan LKPD untuk dikerjakan secara bersama-sama c. Membimbing siswa untuk aktif bekerjasama dan yang mengalami kesulitan	4
5	Guru menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran	a. Menyajikan model atau contoh yang relevan dengan materi pembelajaran b. Menjelaskan dan mendemonstrasikan cara kerja atau penerapan model c. Mendorong siswa untuk menganalisis dan merefleksikan model yang diberikan	4
6	Guru melakukan refleksi	a. Merefleksikan proses pembelajaran b. Mengidentifikasi tantangan dan solusi c. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi	4
7	Guru melakukan penilaian secara objektif	a. Menyiapkan instrumen penilaian yang jelas dan terukur b. Melaksanakan penilaian dengan konsisten c. Memberikan umpan balik berdasarkan hasil penilaian	4
Jumlah			27
Percentase			96,42%
Kategori			SB

Pekanbaru, November 2025

Nur Miftahul Jannah, S.Pd.

© Lampiran

Lampiran 21**Hasil Observasi aktivitas Siswa**

No	Aktivitas Siswa	Deskriptor	Pedoman Skor
1	Siswa menanggapi masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait materi yang akan dipelajari. <i>(Konstruktivisme)</i>	a. Siswa memperhatikan dengan seksama gambar/masalah yang disajikan guru untuk di telaah b. Siswa menjawab pertanyaan terkait gambar/masalah c. Siswa menghubungkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
2	Siswa mampu untuk menemukan sendiri konsep/ solusi dari permasalahan yang telah diberikan menurut pemahaman siswa. <i>(Inkuiri)</i>	a. Siswa mencoba memahami permasalahan yang menantang yang diberikan guru b. Siswa mengumpulkan informasi dan mengeksplorasi konsep c. Siswa menganalisis temuan mereka, menghubungkan dengan konsep yang dipelajari	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
3	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan oleh guru. <i>(Bertanya)</i>	a. Siswa membuat pertanyaan yang menantang dan merangsang rasa ingin tahu nya b. Siswa bertanya dan mengeksplorasi ide c. Siswa mendorong pemikirannya lebih dalam	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
4	Siswa duduk sesuai kelompoknya masing-masing. <i>(Masyarakat Belajar)</i>	a. Siswa duduk sesuai kelompoknya masing-masing b. Siswa memberikan pendapat dalam diskusi kelompok saat mengerjakan LKPD c. Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi di	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	LKPD		
5	Perwakilan satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan. (<i>Pemodelan</i>)	<p>a. Siswa menyajikan jawaban yang sesuai dengan soal yang di LKPD</p> <p>b. Siswa menjelaskan jawaban yang didapat</p> <p>c. Siswa lainnya menanggapi jawaban kelompok yang presentasi dan kelompok yang sedang presentasi menjawab tanggapan dari kelompok lain.</p>	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
6	Siswa merespons terhadap pengetahuan yang baru dipelajarinya. (<i>Refleksi</i>)	<p>a. Siswa menulis apa yang telah dipelajarinya</p> <p>b. Siswa menyampaikan tantangan/kesulitan yang dialaminya</p> <p>c. Siswa memperhatikan dan mendengarkan tindak lanjut yang diberikan guru</p>	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
7	Siswa mengikuti setiap tahap-tahap kegiatan proses pembelajaran. (<i>Penilaian sebenarnya</i>)	<p>a. Siswa memberikan penilaian hasil jawaban yang jelas dan terukur sesuai yang ditetapkan guru</p> <p>b. Siswa melaksanakan penilaian dengan konsisten</p> <p>c. Siswa memberikan umpan balik berdasarkan hasil penilaian</p>	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pertemuan 1

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	3	3	3	2	3	2	19
2	Siswa 02	3	3	2	3	2	2	3	18
3	Siswa 03	2	2	2	3	2	3	3	17
4	Siswa 04	3	3	3	3	2	3	3	20
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	21
6	Siswa 06	3	2	2	3	2	3	3	18
7	Siswa 07	3	3	2	3	3	2	3	19
8	Siswa 08	2	2	3	2	3	3	2	17
9	Siswa 09	3	3	3	3	2	3	3	20
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	Siswa 11	3	2	2	3	3	2	3	18
12	Siswa 12	3	3	3	2	3	2	3	19
13	Siswa 13	2	2	3	2	3	3	2	17
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	2	3	20
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	Siswa 16	2	3	2	3	2	3	3	18
17	Siswa 17	3	2	2	3	3	3	3	19
18	Siswa 18	2	2	3	2	3	3	2	17
19	Siswa 19	3	2	3	3	3	3	3	20
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	Siswa 21	2	3	2	3	2	3	3	18
22	Siswa 22	3	3	3	2	3	2	3	19
23	Siswa 23	2	2	3	2	3	3	2	17
24	Siswa 24	3	3	1	3	2	3	3	18
25	Siswa 25	3	1	3	3	3	3	3	19
26	Siswa 26	3	2	2	3	1	3	3	17
27	Siswa 27	3	3	3	2	3	2	3	19
28	Siswa 28	2	2	3	2	3	3	2	17
29	Siswa 29	3	3	3	3	2	3	3	20
30	Siswa 30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	Siswa 31	3	1	2	2	3	2	3	16
Jumlah		85	78	81	84	81	85	87	581
Persentase		69%	63%	65%	68%	65%	69%	70%	
Kategori		CB	CB	CB	CB	CB	CB	CB	



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

- A : Siswa menanggapi masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait materi yang akan dipelajari.
- B : Siswa mampu untuk menemukan sendiri konsep atau solusi dari permasalahan yang telah diberikan menurut pemahaman siswa
- C : Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.
- D : Siswa duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- E : Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- F : Siswa merespons terhadap pengetahuan yang baru dipelajarinya.
- G : Siswa mengikuti setiap tahap-tahap kegiatan proses pembelajaran.

Pekanbaru, 06 November 2025


Rama Yana Rambe

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pertemuan 2

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	3	3	4	4	3	3	24
2	Siswa 02	3	4	3	3	4	2	2	21
3	Siswa 03	4	4	3	4	3	3	2	23
4	Siswa 04	3	3	4	3	4	3	2	22
5	Siswa 05	4	3	4	4	4	3	2	24
6	Siswa 06	3	4	3	4	3	3	3	23
7	Siswa 07	4	3	3	3	4	2	3	22
8	Siswa 08	3	4	4	4	4	3	2	24
9	Siswa 09	4	3	4	3	3	3	3	23
10	Siswa 10	3	3	4	3	4	2	3	22
11	Siswa 11	4	4	3	2	3	4	2	24
12	Siswa 12	3	4	3	3	4	3	3	23
13	Siswa 13	4	3	3	4	4	2	2	22
14	Siswa 14	3	4	4	3	3	2	2	21
15	Siswa 15	4	4	4	4	3	4	2	24
16	Siswa 16	3	3	4	4	3	3	3	23
17	Siswa 17	4	3	3	4	3	3	2	22
18	Siswa 18	3	4	4	4	4	3	2	24
19	Siswa 19	4	3	4	3	3	3	3	23
20	Siswa 20	3	3	4	3	4	3	2	22
21	Siswa 21	4	4	3	4	4	2	3	24
22	Siswa 22	3	4	3	4	3	3	3	23
23	Siswa 23	4	3	3	3	2	3	4	22
24	Siswa 24	3	4	4	3	2	3	2	21
25	Siswa 25	4	4	4	4	2	3	3	24
26	Siswa 26	3	3	4	4	3	3	3	23
27	Siswa 27	4	3	3	3	4	2	3	22
28	Siswa 28	3	4	4	4	2	4	3	24
29	Siswa 29	4	3	4	3	3	3	3	23
30	Siswa 30	3	3	4	3	2	3	4	22
31	Siswa 31	4	3	4	3	2	2	3	21
Jumlah		109	107	111	109	100	98	92	705
Persentase		88%	86%	90%	88%	81%	71%	66%	
Kategori		SB	SB	SB	SB	B	CB	CB	



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

- A : Siswa menanggapi masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait materi yang akan dipelajari.
- B : Siswa mampu untuk menemukan sendiri konsep atau solusi dari permasalahan yang telah diberikan menurut pemahaman siswa
- C : Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.
- D : Siswa duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- E : Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- F : Siswa merespons terhadap pengetahuan yang baru dipelajarinya.
- G : Siswa mengikuti setiap tahap-tahap kegiatan proses pembelajaran.

Pekanbaru, 10 November 2025


Rama Yana Rambe

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pertemuan 3

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	4	4	4	3	3	4	26
2	Siswa 02	3	3	3	3	4	4	4	24
3	Siswa 03	3	4	4	3	4	3	4	25
4	Siswa 04	4	3	4	3	4	4	3	25
5	Siswa 05	4	4	4	3	4	3	4	26
6	Siswa 06	3	3	3	4	4	4	3	24
7	Siswa 07	4	4	3	4	4	4	3	26
8	Siswa 08	4	3	4	3	4	4	3	25
9	Siswa 09	3	3	3	4	4	4	3	24
10	Siswa 10	3	3	3	4	4	4	3	24
11	Siswa 11	4	4	4	3	4	3	4	26
12	Siswa 12	3	4	4	4	3	4	3	25
13	Siswa 13	4	4	4	3	4	3	4	26
14	Siswa 14	3	4	4	4	3	4	3	25
15	Siswa 15	4	4	4	3	4	3	4	26
16	Siswa 16	3	3	3	4	4	4	3	24
17	Siswa 17	3	3	3	4	4	4	3	24
18	Siswa 18	4	4	4	3	4	3	4	26
19	Siswa 19	3	4	4	4	3	4	3	25
20	Siswa 20	3	3	3	4	4	4	3	24
21	Siswa 21	4	4	4	3	4	3	4	26
22	Siswa 22	3	4	4	4	3	4	3	25
23	Siswa 23	3	3	3	4	4	4	3	24
24	Siswa 24	3	4	4	4	3	4	3	25
25	Siswa 25	4	4	4	3	4	3	4	26
26	Siswa 26	3	4	4	4	3	4	3	25
27	Siswa 27	3	3	3	3	4	4	4	24
28	Siswa 28	4	4	4	3	4	3	4	26
29	Siswa 29	3	4	4	4	3	4	3	25
30	Siswa 30	4	4	4	3	3	3	3	24
31	Siswa 31	4	4	3	4	3	3	3	24
Jumlah		107	113	113	110	114	112	105	774
Persentase		86%	91%	91%	89%	92%	90%	85%	
Kategori		SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	



© Hak Cipta mthik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan Aktivitas :

- A : Siswa menanggapi masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait materi yang akan dipelajari.
- B : Siswa mampu untuk menemukan sendiri konsep atau solusi dari permasalahan yang telah diberikan menurut pemahaman siswa
- C : Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.
- D : Siswa duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- E : Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- F : Siswa merespons terhadap pengetahuan yang baru dipelajarinya.
- G : Siswa mengikuti setiap tahap-tahap kegiatan proses pembelajaran.

Pekanbaru, 13 November 2025


Rama Yana Rambe



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pertemuan 4

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	4	28
2	Siswa 02	3	4	4	4	4	4	4	27
3	Siswa 03	4	3	4	4	4	4	4	27
4	Siswa 04	4	4	4	4	4	4	4	28
5	Siswa 05	4	4	3	4	4	4	4	27
6	Siswa 06	4	4	4	4	4	4	4	28
7	Siswa 07	4	4	4	4	4	4	4	28
8	Siswa 08	4	4	4	3	4	4	4	27
9	Siswa 09	4	4	4	4	3	4	4	27
10	Siswa 10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	Siswa 11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	3	4	27
13	Siswa 13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	Siswa 14	4	4	4	4	4	4	3	27
15	Siswa 15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	Siswa 16	3	4	4	4	4	4	4	27
17	Siswa 17	4	3	4	4	4	4	4	27
18	Siswa 18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	Siswa 19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	Siswa 20	4	4	3	4	4	4	4	27
21	Siswa 21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	Siswa 22	4	4	4	3	4	4	4	27
23	Siswa 23	4	4	4	4	3	4	4	27
24	Siswa 24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	Siswa 25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	Siswa 26	4	4	4	4	4	4	3	27
27	Siswa 27	4	4	4	4	4	4	3	27
28	Siswa 28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	Siswa 29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	Siswa 30	4	3	4	4	4	4	4	27
31	Siswa 31	4	4	3	4	4	4	4	27
Jumlah		122	121	121	122	122	122	122	852
Persentase		98%	98%	97%	98%	98%	90%	98%	
Kategori		SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan Aktivitas :

- A : Siswa menanggapi masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait materi yang akan dipelajari.
- B : Siswa mampu untuk menemukan sendiri konsep atau solusi dari permasalahan yang telah diberikan menurut pemahaman siswa
- C : Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.
- D : Siswa duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- E : Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- F : Siswa merespons terhadap pengetahuan yang baru dipelajarinya.
- G : Siswa mengikuti setiap tahap-tahap kegiatan proses pembelajaran.

Pekanbaru, 17 November 2025


Rama Yana Rambe



© **Lampiran 22**
Dokumentasi



Hak Cipta Didaunggi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ADMINISTRASI SURAT MENYURAT

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Tel. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id E-mail: effak.unsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-27154/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 22 Desember 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada Yth. Khusnul Marzuqo, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAHDIIYAH SALSABILA
 NIM : 12110820861
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING
 AND LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDIT AL-
 IZHAR SCHOOL PEKANBARU
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan
 Wakil Dekan I
 Prof. Dr. Sukma Erni, M.Pd.
 NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Scanned dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing : | |
| a. Seminar usul Penelitian | : Kuantitatif |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : Kuantitatif |
| 2. Nama Pembimbing | : Khusnal Marzuqo, M.Pd. |
| 3. Nomor Induk Pegawai (NIP) | 19870125 20232 1 010 |
| 4. Nama Mahasiswa | : Mahdiyyah Salsabila |
| 5. Nomor Induk Mahasiswa | 12110820861 |
| 6. Kegiatan | : Bimbingan Skripsi |

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	18 Desember 2024	Bimbingan Proposal Bab I-III		
2.	15 Februari 2025	Perbaikan Proposal Bab I-III		
3.	17 Maret 2025	Bimbingan Proposal Bab I-III		
4.	17 April 2025	Perbaikan Proposal Bab I-III		
5.	21 April 2025	Bimbingan Proposal Bab I-III		
6.	5 Mei 2025	Perbaikan Proposal Bab I-III		
7.	16 Mei 2025	ACC Proposal		
8.	24 September 2025	Bimbingan Instrument		
9.	6 Oktober 2025	Perbaikan Instrument		
10.	13 Oktober 2025	Bimbingan Bab IV-V		
11.	3 November 2025	Perbaikan Bab IV-V		
12.	18 Desember 2025	Bimbingan Bab IV-V		
13.	22 Desember 2025	Perbaikan Bab IV-V		
14.	29 Desember 2025	Perbaikan Bab IV-V		
15.	31 Desember 2025	Bimbingan Abstrak		
16.	31 Desember 2025	Perbaikan Abstrak		
17.	31 Desember 2025	Bimbingan Cover Skripsi		
18.	31 Desember 2025	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 31 Desember 2025
Pembimbing,

Khusnal Marzuqo, M.Pd.
NIP. 19870125 20232 1 010



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	MAHDIYYAH SALSAHILA
Nomor Induk Mahasiswa	:	12110820861
Hari/Tanggal Ujian	:	SENIN, 16 JUNI 2025
Judul Proposal Ujian	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDIT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU
Isi Proposal	:	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sri Murhayati, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.	PENGUJI II		

Pekanbaru, 16 Juni 2025
Peserta Ujian Proposal



Mahdiyyah Salshila
NIM.12110820861

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28290 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fkt.uinsuska.ac.id, E-mail: efatk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-20412/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 10 September 2025

Yth : Kepala
SDIT Al Izhar School Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Mahdiyyah Salsabila
NIM	:	12110820861
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN DAAR ENNISWAH RIAU

SDIT AL-IZHAR SCHOOL

AKREDITASI A

SEKOLAH ISLAM UNGGUL BERBASIS IT

NPSN: 10497424 NSS: 102090608068 Telp. 082392956921

Jl. HR. Subrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan UIN SUSKA) Panam

Nomor : 624 /SDITA-DN/X/2025

Pekanbaru, 23 Oktober 2025

Lamp

: -

Hal : Balas Izin PraRiset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di_

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIRIN PUJANTO, S.Pd, Gr
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,

Nama : MAHDIIYAH SALASABILA
NIM : 12110820861
Program studi : SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Schubung dengan surat dengan nomor B-20412/Un.04/F.II/PP.00.9/2025 perihal izin melakukan PraRiset Program Strata Satu (S1), maka melalui surat ini kami menyatakan menyetujui untuk melakukan PraRiset di SDIT Al Izhar School Pekanbaru.

Demikian Surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya kami ucapan terima kasih.

Hormat Kami,
Kepala SDIT Al Izhar School

Ririn Pujiyanto, S.Pd, Gr



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampahan Pekanbaru Riau 20293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 501647
 Fax. (0761) 501647 Web www.fkt.uinsuska.ac.id. E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23924/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 27 Oktober 2025

Yth : Kepala
 SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Mahdiyyah Salsabila
NIM	:	12110820861
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

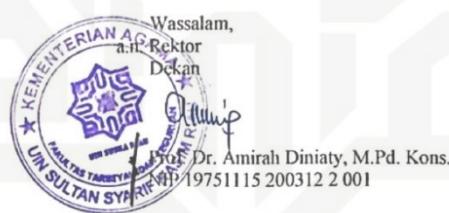
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDIT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Oktober 2025 s.d 27 Januari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN DAAR ENNISWAH RIAU

SDIT AL-IZHAR SCHOOL

AKREDITASI A

SEKOLAH ISLAM UNGGUL BERBASIS IT

NPSN: 10497424 NSS: 102090608068 Telp. 082392956921

Jl. HR. Subrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan UIN SUSKA) Panam

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 633 /SDITA-DN/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIRIN PUJANTO, S.Pd, Gr
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,

Nama : MAHDIYYAH SALSABILA
NIM : 12110820861
Program studi : SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDIT AL- IZHAR SCHOOL PEKANBARU "

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di SD IT Al Izhar School pada tanggal 03 - 20 November 2025.

Demikian Surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya kami ucapan terima kasih.

Pekanbaru, 17 November 2025

Mengetahui,
Kepala SD IT Al Izhar School



Ririn Pujiyanto, S.Pd, Gr



© Hak Cipta milik UIN SUSKA Riau
State Islamic University Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

MAHDIYYAH SALSABILA, lahir di Marihat, 23 Januari 2004. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Mahyudin dan Ibunda Nuning Sunita. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah RA Subulussalam Pematangsiantar pada tahun (2008-2009), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SDIT Ulil Albab Pematangsiantar pada tahun (2009-2015), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Swasta Khairrotul Islamiyah Pematangsiantar pada tahun (2015-2018). Setelah itu penulis juga melanjutkan pendidikan di MAN Pematangsiantar pada tahun (2018-2021). Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, lulus pada tahun 2026.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kelemantan, Kecamatan Bengkalis dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Al-Fityah Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan pak Khusnal Marzuqo, M.Pd. dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDIT Al-Izhar School Pekanbaru”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari kamis, tanggal 15 Januari 1447 H/2026 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).